

**RENCANA STRATEGIS  
PROGRAM PENDIDIKAN SPESIALIS ORTODONTI  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
2020-2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
2021**

# Kata Pengantar

Rencana strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara 2020-2024 disusun berdasarkan visi dan misi Universitas Sumatera Utara seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara dan dengan mempedomani Dokumen Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang serta Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia di bidang Pendidikan Tinggi. Renstra FKG USU pada dasarnya merupakan tindak lanjut Renstra Universitas Sumatera Utara yang terdiri atas kebijakan strategis di tingkat fakultas sehingga dapat ditindaklanjuti secara lebih teknis. Strategi yang dipakai secara umum mengikuti arah pengembangan Universitas Sumatera Utara dan secara khusus mengacu kepada metode “*backward planning*” untuk mendapatkan data yang optimal sehingga FKG USU tetap berada pada garis depan dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam tataran nasional, regional dan global. Kebijakan yang dirumuskan dalam Renstra FKG USU didasarkan pada faktor kekuatan dan kelemahan faktor internal, peluang dan ancaman faktor eksternal serta ditinjau dari hal-hal teknis tentang fenomena proses pendidikan dokter gigi, kebutuhan sumber daya manusia dan sistem informasi yang diperlukan. Strategi ini secara khusus mengacu pada kebijakan di dunia pendidikan kedokteran gigi baik di tingkat nasional maupun internasional. Ada Beberapa hal yang menjadi titik berat perumusan RENSTRA ini adalah Visi, Misi, Desain USU 2039 TALENTA dan Tata Nilai BINTANG. Secara khusus Renstra FKG USU mengacu pada Tahapan Desain USU 2039 khususnya Tahapan Pencapaian Tahap I (2020-2024) yang tertuang dalam dalam 3 pilar Tridharma perguruan tinggi yaitu pilar pendidikan dan pengajaran, pilar penelitian dan pilar pengabdian masyarakat.

Kami berharap dengan telah disusunnya renstra ini maka bantuan kerjasama semua pihak termasuk sivitas akademika dapat tercapainya visi dan misi yang diinginkan

Medan, 9 September 2021

Dekan FKG USU

Dr.Essie Octiara, drg.,Sp.KGA

NIP. 197210151999032001

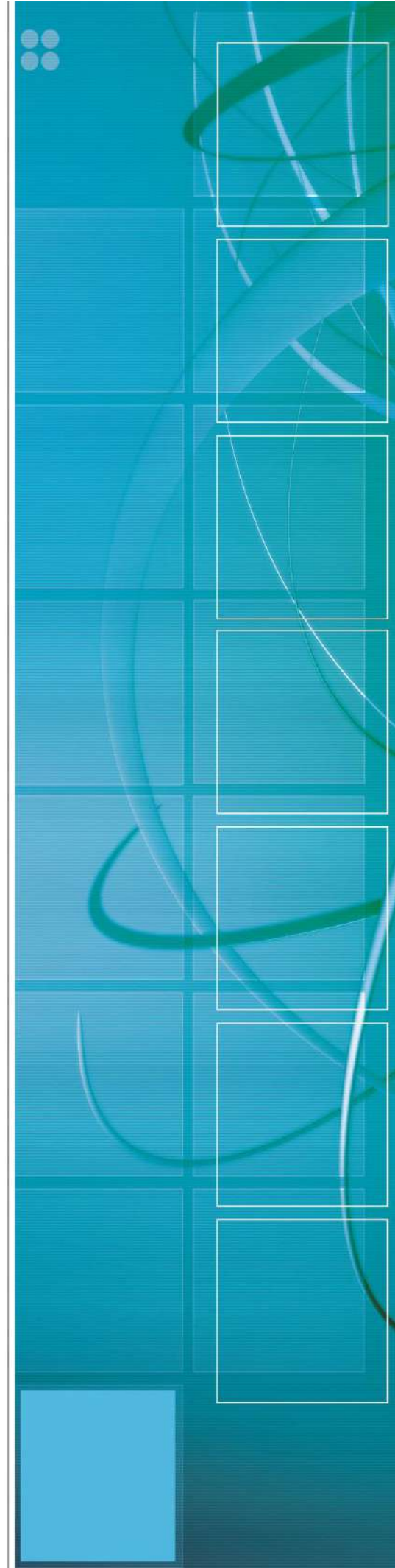
# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Bab I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia .....	3
1.3 Landasan Hukum .....	3
Bab II Profil, Visi, Misi, Sasaran .....	4
2.1 Profil .....	5
2.2 Visi .....	6
2.3 Misi .....	6
2.4 Tujuan .....	7
2.5 Sasaran .....	8
Bab III Analisis Lingkungan Internal.....	11
3.1 Potensi Sumber Daya Manusia .....	10
3.2 Kurikulum .....	16
3.3 Proyeksi Perkembangan Fakultas Kedokteran Gigi 2020-2024.....	17
Bab IV Strategi Program kerja dan kebijakan, program studi pendidikan spesialis ortodonti FKG USU .....	36
Bab V Strategi Pembiayaan .....	41
Bab VI Penutup .....	43



# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**



## 1.1 Latar Belakang

Kemajuan yang pesat dalam bidang ilmu pengetahuan, salah satunya ilmu ortodonti yang berperan dalam penanganan masalah maloklusi pada masyarakat menuntut tersedianya sumber daya manusia yang handal dan terampil serta profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dokter gigi spesialis ortodonti saat ini dan masa depan diharapkan memiliki kompetensi yang mampu menjawab tantangan baik lokal maupun global dalam rangka melaksanakan *patient safety practice*. Untuk mencapai hal tersebut di atas, pendekatan pelayanan kesehatan terutama dalam bidang ortodonti harus dilaksanakan secara holistic menyeluruh dan paripuran dan perlu perhatian kita bersama.

Sehubungan dengan ini, dalam pembangunan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan penting yang dinilai efektif untuk memajukan pemerataan pendidikan yang bermutu bagi seluruh lapisan masyarakat. Sebagai sebuah lembaga Program Studi Spesialis Ortodonti pendidikan tinggi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara perlu menjabarkan amanat tersebut dalam visi dan misinya program studi agar program ini mendapat tempat yang terhormat dihati masyarakat. Program Studi Spesialis Ortodonti FKG USU sepenuhnya menyadari bahwa pembangunan pendidikan sebagai salah satu pilar peningkatan mutu kehidupan dan produktivitas bangsa ditujukan tidak hanya pada aspek pengembangan intelektual tetapi juga pada pengembangan karakter peserta didik.

Pada hakikatnya, sistem pendidikan dokter gigi Spesialis Ortodonti di FKG USU mengikuti sistem pendidikan dokter gigi Spesialis Ortodonti di Indonesia dibawah naungan kolegium keilmuan Ortodonti Indonesia yang terdiri atas *knowledge* dan *skills*. Knowledge pada program pendidikan Spesialis Ortodonti bertujuan meraih kompetensi pengetahuan yang holistic untuk penangan masalah maloklusi secara holistik, Kemampuan skills Penangan spesialis Ortodonti merupakan sasaran yang harus dicapai sesuai dengan ketetapan pada standar kompetensi dokter gigi spesialis Ortodonti. Melalui dua sasaran pendidikan ini akan menghasilkan tenaga professional yang memiliki standart dokter gigi spesialis sesuai dengan standart kompetensi dan memiliki sikap perilaku professional baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam penanganan permasalahan Ortodonti di masyarakat. Kompetensi program pendidikan spesialis Ortodonti FKG sesuai dengan standar kompetensi dokter gigi spesialis Ortodonti yang disahkan oleh Kolegium dan Konsil Kedokteran Gigi Indonesia. Kedua sasaran kompetensi pembelajaran diatas dilaksanakan atau diselenggarakan wahana pendidikan yang ada dilingkungan FKG USU berupa sarana dan prasarana perkuliahan dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut FKG USU.

Renstra Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti FKG USU 2020-2024. Rensta FKG USU 2020-2024 merupakan lanjutan dari Renstra FKG USU 2020-2024 dimana visi FKG USU pada masa tersebut adalah menjadi institusi yang menghasilkan lulusan Akademik, Profesi, Spesialis, Magister, dan Doktor ilmu Kedokteran Gigi yang berkualitas dan dapat berdaya

saing global. Penyusunan Renstra FKG USU 2020-2024 merupakan perwujudan Renstra USU 2020-2024 adalah menjadikan USU sebagai “**Universitas berstandar internasional yang berciri keunggulan local**”.

USU telah menetapkan metode perencanaan program pengembangan yang diterapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 dan Renstra USU 2015-2019 dilakukan dengan pendekatan *backward planning* yaitu suatu konsep pendekatan yang menggunakan cita-cita atau mimpi yang ingin dicapai pada tahun 2039. Untuk itu, USU telah menetapkan visi USU menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global. Cita-cita atau mimpi tersebut juga dirumuskan dalam Desain USU 2039 yaitu USU terus memimpin sebagai universitas barometer global dalam bidang unggulan kompetitif TALENTA”. (TALENTA: *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate) dan Arts (ethnic)*). Selain itu juga ditetapkan tata nilai utama yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, yaitu tata nilai utama BINTANG (**B**ertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa dalam bingkai kebhinekaan, **I**novatif yang berintegritas, **T**ANGguh dan arif).

Renstra FKG USU 2020-2024 mengacu pada Renstra USU 2020-2024, karena analisis situasi di FKG USU tidak berbeda jauh dengan analisis situasi USU. Renstra menjadi pedoman dalam penyusunan kebijakan, program kerja dan rencana kerja anggaran tahunan (RKAT). Renstra FKG USU merupakan penjabaran dari statuta USU yang disusun dengan mengedepankan visi dan misi kemudian disintesis dengan hasil analisa situasi tentang kekuatan dan kelemahan internal berdasarkan hasil evaluasi diri yang akurat, serta hasil analisis peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan strategik eksternal. Hasil sintesis tersebut dapat diidentifikasi sebagai problematik atau isu strategis yang kemudian diteruskan dengan menentukan alternatif pemecahannya dalam bentuk skala prioritas strategi pengembangan terpilih. Selain itu, dalam rangka pengembangan kepemimpinan yang demokratis serta menggerakkan partisipasi, renstra akan dijadikan tolak ukur guna menilai keberhasilan dan kinerja manajemen FKG USU dalam semua jenjang dan lini.

## 1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Kedua undang-undang ini memberikan landasan filosofis dan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, seperti filosofis pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, paradigma pendidikan, pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan yang inklusif, dan paradigma pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).

## 1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara Tahun 2020-2024 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
6. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
7. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
8. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
9. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
11. Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara.
12. Peraturan Pemerintah nomor 61/1999 tentang penetapan perguruan tinggi negeri sebagai badan hukum
13. Peraturan Pemerintah nomor 56/2003 tentang penetapan USU sebagai Badan Hukum Milik Negara
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
17. Standar Kompetensi Dokter Gigi dan Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Indonesia yang disahkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia Tahun 2006.
18. SK Rektor USU nomor : 1050/J05/SK/KP/2006, tentang pembukaan Fakultas Kedokteran Gigi USU pada Universitas Sumatera Utara
19. Program studi pendidikan dokter Gigi spesialis (PPDGS) ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi USU di buka pada tahun 2004 sesuai SK Dirjen DIKTI DepDiknas R.I.No.22231 I/D/T/2003.
20. Izin operasional pertama 05 februari 2003 s/d 27 februari 2009. SK operasional saat ini no 0347/LAM-PTKes/Akr/Spe/VI/2017 dengan masa berlaku s/d 23 Juni 2017 s/d 23 Juni 2022.



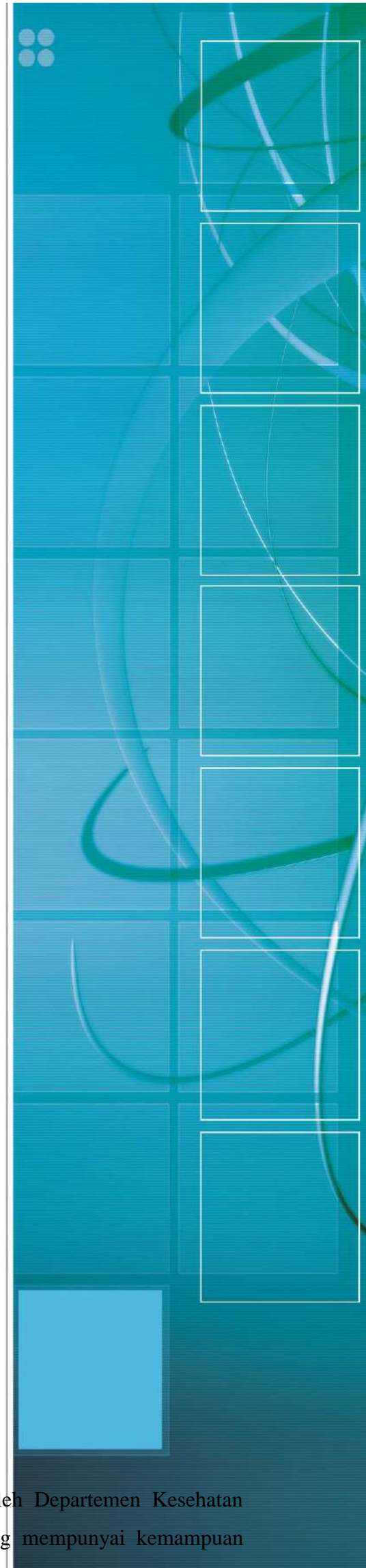


## **BAB II**

# **PROFIL, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN**

### **2.1 Profil**

Meningkatnya kasus-kasus ortodonti telah ditanggapi oleh Departemen Kesehatan dengan rencana untuk menempatkan tenaga-tenaga kesehatan yang mempunyai kemampuan





pelayanan medik untuk rehabilitasi kasus-kasus ortodonti baik dengan piranti lepas maupun cekat pada pusat-pusat rujukan dan rumah sakit. Tingkat kemampuan dokter gigi lulusan pendidikan strata-1 diprioritaskan untuk dapat berperan dalam upaya preventif dan interseptif kasus ortodonti. Untuk dapat melakukan tindakan kuratif pada kelainan kraniodentofasial, dibutuhkan keahlian yang lebih mendalam dan lanjut dari tenaga-tenaga spesialis baik secara mono maupun multidisiplin.

Departemen Kesehatan RI telah menetapkan dalam kebijakannya untuk menempatkan dokter spesialis di rumah sakit-rumah sakit sesuai dengan tipenya. Penempatan Spesialis kedokteran gigi pada semua rumah sakit pemerintah dan swasta tipe C meliputi bidang Ortodonti, Bedah Mulut dan Konservasi, sedangkan untuk rumah sakit pemerintah dan swasta tipe A dan B diperlukan penempatan tujuh bidang Spesialisasi yaitu Ortodonti, Konservasi Gigi, Bedah Mulut, Prostodonti, Periodonti, Pedodonti dan Ilmu Penyakit Mulut.

Mengingat hal di atas Fakultas Kedokteran gigi USU sebagai fakultas kedokteran gigi tertua di luar pulau Jawa merasa perlu untuk membuka suatu program pendidikan dokter gigi spesialis di luar pulau Jawa mengingat SDM yang cukup sarana dan prasana yang memadai, dan juga adanya dukungan dari PDGI, IKORTI, dan AFDOGI.

Dengan diterimanya SK Dirjen DIKTI Depdiknas RI No.2231/D/T/ 2003 pada tahun 2004 Fakultas Kedokteran Gigi mulai membuka program pendidikan dokter gigi spesialis yang untuk saat ini program yang di buka adalah program spesialis ortodonti, untuk kelancaran pendidikan dokter gigi spesialis ini disusunlah kurikulum dengan memakai sistem kredit semester dan mengacu pada kurikulum nasional tahun 1984 dan rangkuman hasil rapat kerja program pendidikan dokter gigi sepesialis di Surabaya tahun 1999.

Kurikulum berisi visi misi, tujuan pendidikan, sebaran mata ajaran pendidikan berupa kuliah, kegiatan ilmiah, praktikum, dan klinik.

Dengan dibukanya program pendidikan dokter gigi spesialis-I ortodonti diharapkan dapat meningkatkan pengadaan tenaga dokter gigi spesialis yang berkualitas sehingga pengadaannya di rumah sakit-rumah sakit dapat terpenuhi. Dengan demikian hal ini juga dapat menunjang pelaksanaan Sistem Kesehatan Nasional di bidang kedokteran gigi yang sesuai dengan rencana pengembangan departemen kesehatan serta peningkatan kemampuan staf pengajar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ortodonti.

## **2.2 Visi**

Pendidikan dokter gigi spesialis Ortodonti merupakan bagian dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara sebagai program studi spesialis Ortodonti unggulan tingkat nasional dan regional pada tahun 2024 untuk mendukung visi Universitas Sumatera Utara.

## **2.3. Misi**

## **Misi Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti FKG Universitas Sumatera Utara**

Untuk mencapai visi, program pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti Fakultas Kedokteran gigi Universitas Sumatera Utara melaksanakan misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat dalam bidang ortodonti untuk menghasilkan dokter gigi spesialis ortodonti yang berpengetahuan, berketerampilan, bersikap demokratis dan berjiwa entrepreneurship, penuh tanggung jawab, berbudi pekerti luhur sesuai dengan etika profesi.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu dan teknologi untuk dapat menyelesaikan masalah spesialisik dalam bidang ortodonti secara ilmiah yang merupakan landasan utama untuk menumbuhkan dan membina kemampuan, menguasai metode penyelesaian masalah melalui kemampuan berfikir, penalaran ilmiah, berfikir alternatif dan kemampuan mengambil keputusan secara benar.
3. Melaksanakan pelayanan spesialisik dalam bidang ortodonti melalui pengalaman belajar klinik, mengikuti kursus-kursus ortodonti tingkat nasional maupun internasional, jurnal, internet, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat untuk meningkatkan pelayanan spesialisik dalam bidang ortodonti sehingga mengurangi tingkat prevalensi kelainan dentokraniofasial.

## **2.4. Tujuan Pendidikan**

### **2.4.1 Tujuan Umum**

#### **1. Tujuan Umum**

1. Mengembangkan kepribadian yang tinggi sesuai dengan etika profesi serta berwawasan nasional dan internasional.
2. Memahami pengetahuan yang dalam di bidang Ortodonti.
3. Memiliki keterampilan untuk menanggulangi kasus-kasus Ortodonti yang kompleks.
4. Mampu meningkatkan kerjasama dalam pelayanan kesehatan.
5. Mampu meningkatkan otonomitas dan otokreativitas dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan di bidang ortodonti secara optimal.

#### Tujuan Khusus

1. Mengembangkan sikap pribadi dalam pelayanan kesehatan sesuai dengan etika ilmu.
2. Melaksanakan perawatan dengan rasa tanggung jawab penuh sesuai dengan etika profesi serta berwawasan nasional dan internasional.
3. Menguasai pengetahuan ilmu kedokteran dan ilmu kedokteran gigi dasar lanjut yang cukup untuk menunjang penguasaan pengetahuan di bidang Ortodonti.
4. Menguasai Ilmu Kedokteran Gigi Klinik yang diperlukan untuk penguasaan pengetahuan di bidang Ortodonti.
5. Mampu melaksanakan analisa kasus dengan menggunakan sarana diagnostik mutakhir.

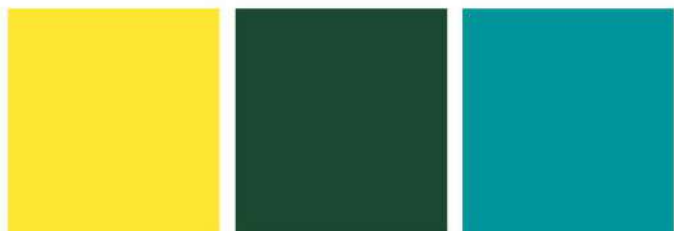
6. Mampu melaksanakan tindakan dan perawatan yang tepat untuk menanggulangi berbagai kasus Ortodonti baik yang bersifat dental maupun skeletal.
7. Mampu melaksanakan evaluasi pada kasus-kasus Ortodonti yang dirawat.
8. Mampu meningkatkan kemampuan kerjasama dengan tim keahlian lain dalam menanggulangi kasus-kasus Ortodonti.
9. Mampu berkonsultasi serta menentukan, merencanakan, dan melaksanakan rujukan kepada tim keahlian lain.
10. Mampu mengembangkan motivasi pribadi untuk meningkatkan di bidang Ortodonti.
11. Mampu mengembangkan motivasi pribadi untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi di bidang Ortodonti sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
12. Mampu melaksanakan penelitian klinis di bidang kedokteran gigi khususnya Ortodonti sebagai dasar untuk mengembangkan keterampilannya

Mampu melaksanakan pendidikan secara mandiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang ortodonti serta menyebarkan dalam organisasi keahliannya.

## **2.5 Sasaran**

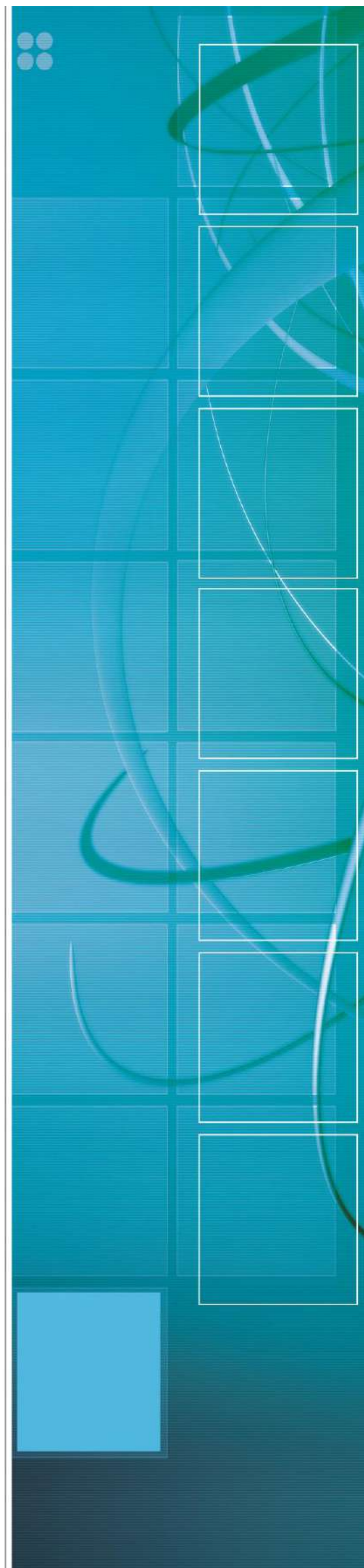
Untuk mencapai misinya, Program Studi Fakultas Kedokteran Gigi menetapkan sasarnya sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas staf pengajar melalui peningkatan pendidikan Sp (K) dan Strata 3 (S3).
2. Memperluas jaringan kerjasama dengan instansi dan institusi pendidikan lainnya.
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai perwujudan tata nilai utama BINTANG dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.
4. Memfasilitasi proses belajar mengajar baik melalui sarana perkuliahan klinis, maupun mengikuti seminar nasional dan internasional serta penambahan keilmuan e-journal dan e-book.



# **BAB III**

# **ANALISIS SITUASI**



Penjabaran visi, misi dan tujuan yang telah dikemukakan sebelumnya ke dalam sasaran dan strategi pencapaian yang diambil membutuhkan evaluasi diri terhadap faktor internal dan eksternal melalui analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) serta pelacakan pada *stakeholder*. Berdasarkan Desain USU 2020-2024 yaitu menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi nasional tertinggi dan merintis pengakuan internasional, analisis situasi ini difokuskan kepada variabel-variabel ataupun komponen pencapaian akreditasi mencakup :

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu
3. Mahasiswa dan Lulusan
4. Sumber Daya Manusia
5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi
7. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

## 3.1 Analisis Lingkungan Internal

### **Komponen A : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian**

Visi Pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti merupakan bagian dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara sebagai program studi spesialis Ortodonti unggulan tingkat nasional dan regional pada tahun 2024 untuk mendukung visi Universitas Sumatera Utara.

#### **Kekuatan :**

1. Visi Program Studi Pendidikan Spesialis Ortodonti sudah sejalan dengan visi FKG USU dan visi USU yang relevan dalam menjawab isu strategis pendidikan tinggi di Indonesia.
2. Visi, misi, tujuan dan sasaran dirumuskan sebagai satu kesatuan dan memiliki kesesuaian satu sama lain serta memiliki rumusan dan pandangan ke depan yang jelas yaitu berkualitas dan dapat berdaya saing global.

### **Komponen B : Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu**

Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika peserta didik, etika karyawan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata pamong (masukan, proses, keluaran dan hasil serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Uraikan secara ringkas sistem dan pelaksanaan tata pamong di program studi untuk memilih pemimpin dan membangun sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Uraikan pula tugas dari seluruh fungsionaris dalam organisasi program studi.

#### **a. Aspek Kredibilitas**

Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara dibuka berdasarkan izin dari Kementerian Pendidikan dengan Nomor SK Izin Operasional No. 2231/D/T/2003, Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti dipimpin

oleh Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi yang diangkat oleh Rektor atas usulan Dekan.

Pemilihan Program Studi Ortodonti dilakukan berdasarkan rapat Departemen Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara, Calon Program Studi Ortodonti dipilih diantara para dosen, selanjutnya calon terpilih di usulkan ke Dekan untuk proses pengangkatan oleh Rektor.

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan, Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti berkoordinasi dengan Departemen Ortodonti, Fakultas Kedokteran Gigi maupun Universitas Sumatera Utara.

Pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku dilingkungan Universitas Sumatera Utara. Dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara, Program Studi Ortodonti dibantu oleh dua orang staf dengan tugas penanganan masalah administrasi dan keuangan yang berkoordinasi dengan kepegawaian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara. Selain itu pada Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti terdapat satu orang tenaga laboratorium yang membantu pekerjaan laboratorium peserta didik.

#### **b. Aspek transparansi**

Pengelolaan Program Studi Ortodonti baik dalam bidang administrasi dan pendidikan berkoordinasi dengan Fakultas Kedokteran Gigi dan Universitas Sumatera Utara. Perencanaan dan pengelolaan keuangan serta sarana-prasarana dikoordinasikan dengan Wakil Dekan II. dan Kepala Sub Bagian Perlengkapan (Kasubag) dengan mempertimbangkan masukan dan kebutuhan yang dilaksanakan tiap semester. Pelaksanaan dan pengelolaan administrasi dan keuangan Program Studi Ortodonti diaudit melalui Pengawas Internal /SPI. Semua kegiatan akademik dikoordinasikan dengan pimpinan Fakultas/Dekanat yang dilaksanakan secara rutin tiap awal tahun ajaran, menyusun standar mutu yang menjadi panduan dalam kegiatan audit yang antara lain meliputi penyampaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan akademik per semester atau tahunan seluruh sivitas akademik melalui surat edaran maupun melalui media elektronik, website [www.fkg.usu.ac.id](http://www.fkg.usu.ac.id).

Selain itu juga dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga pendidik serta mahasiswa. Kegiatan monitoring dilakukan sepanjang semester dan evaluasi dilakukan rutin tiap akhir semester. Perencanaan kegiatan akademik tahunan yang menyangkut perkuliahan, praktikum, ujian, seminar tugas akhir dan sidang, disusun dengan memperhatikan kalender akademik fakultas maupun universitas sebagai satu kesatuan koordinasi yang disampaikan pada dosen dan peserta didik. Pada tiap akhir semester, masing-masing dosen melaporkan hasil evaluasi kegiatan akademik berupa nilai dan selanjutnya dilaporkan ke Wakil Dekan I (Wadek I) yang berkoordinasi dengan Program Studi Ortodonti, selanjutnya nilai hasil pembelajaran dimasukan kepusat data hasil perkuliahan baik pada tingkat fakultas maupun rektorat melalui Sistem Informasi Akademik/SIA dengan menggunakan fasilitas Web. Transparansi tentang peraturan akademis serta system penilaian terdapat pada buku panduan, buku log dan ini membuat seluruh sivitas akademika mengetahui jadwal kegiatan serta hak dan tanggung jawab serta capaian hasil pendidikan sehingga seluruh kegiatan di Program Studi Ortodonti dapat berjalan dengan baik dan sangat menunjang ketercapaian visi misi tujuan dan sasaran dari program studi.

#### **c. Aspek akuntabilitas**

Pelaksanaan dan pengelolaan Program Studi Ortodonti baik dalam aspek administrasi maupun aspek akademis mengikuti peraturan yang berlaku baik ditingkat fakultas maupun pada tingkat universitas. Sistem kontrol atau audit pengelolaan dilakukan melalui Pengawas Internal (SPI). SPI menyusun standar mutu yang menjadi panduan dalam kegiatan audit maupun pelaksanaan dan pengelolaan Program Studi Ortodonti secara umum. Program Studi Ortodonti menyusun Rencana Kerja dan Anggaran ( RKA ) yang merupakan penjabaran dalam bentuk kegiatan dan anggaran dari rencana strategis yang merupakan pedoman, pijakan, dasar dan arah dari seluruh gerak institusi, untuk mewujudkan hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu.

Kegiatan RKA dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu : 1.Kegiatan Rutin yang ditujukan untuk menjaga keberlangsungan operasional dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dimana mutu menjadi acuan. 2.Kegiatan Pengembangan yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan

kapabilitas institusi, dalam menjalankan misinya di bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian pada masyarakat.

Akuntabilitas Program Studi Ortodonti selama ini telah menjamin ketercapaian sasaran yang direncanakan.

#### **d. Aspek tanggungjawab**

Program Studi Ortodonti mempertanggungjawabkan pelaksanaan dan pengelolaan Program Studi Ortodonti kepada Dekan FKG USU. Laporan tahunan diserahkan oleh Program Studi Ortodonti melalui WaDek I setiap akhir tahun akademik. Pelaksanaan dan pengelolaan Program Studi dilakukan oleh Program Studi Ortodonti beserta jajaran tim tata usaha yang terdiri Kabag Administrasi Umum, Kasubag Akademik, Kasubag Kepegawaian, Kasubag Perencanaan dan Informasi serta Kasubag Sarana dan Prasarana beserta jajarannya. Tim sekretariat Program Studi Ortodonti dibentuk untuk masing masing Program Studi Ortodonti di lingkungan FKG USU yang dikoordinasi oleh Kasubag Akademik. Selama ini kegiatan Program Studi Ortodonti dapat berjalan tanpa ada hambatan yang berarti karena masing-masing pihak menjalankan tugas dan fungsi dengan semestinya.

#### **e. Aspek keadilan**

Dalam pelaksanaan dan pengelolaan Program Studi Ortodonti, dibangun sistem yang menjamin keadilan. Kegiatan akademik tiap dosen diupayakan berimbang, seperti penugasan mengajar dan pembimbingan tugas akhir. Hal ini ditetapkan berdasarkan hasil rapat staf pengajar yang kemudian diusulkan oleh Program Studi Ortodonti kepada Wadep I dan pada tahap lebih lanjut di sinergikan dengan Program Studi Ortodonti lain pada tingkat Fakultas. SK Pengajaran dikeluarkan oleh Dekan FKG USU setiap semester. Untuk tugas penunjang akademik disesuaikan dengan keahlian, minat dan bakat, serta ketersediaan waktu dari para dosen. Pertimbangan didasarkan pada pengalaman mengajar serta keahlian akademik dari dosen yang bersangkutan.

Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.

Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.

Seorang Ketua Program Studi hendaknya memiliki kualifikasi yang baik dalam hal tingkat pendidikan, kompetensi profesi Dokter Gigi Spesialis Ortodonti dan publikasi ilmiah.

#### **Kepemimpinan operasional**

Karakteristik kepemimpinan operasional Program Studi yaitu melaksanakan kegiatan administrasi dan akademik mengikuti prosedur yang jelas sesuai dengan peraturan dan kebijakan serta mekanisme yang berlaku pada tingkat fakultas maupun universitas, yang secara efektif dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi dan peran dalam pengelolaan Program Studi.

Pengelola Program Studi terdiri dari Ketua dan Sekretaris program studi dan dibantu tenaga administratif yang bekerja untuk melaksanakan kegiatan dan proses belajar mengajar dan



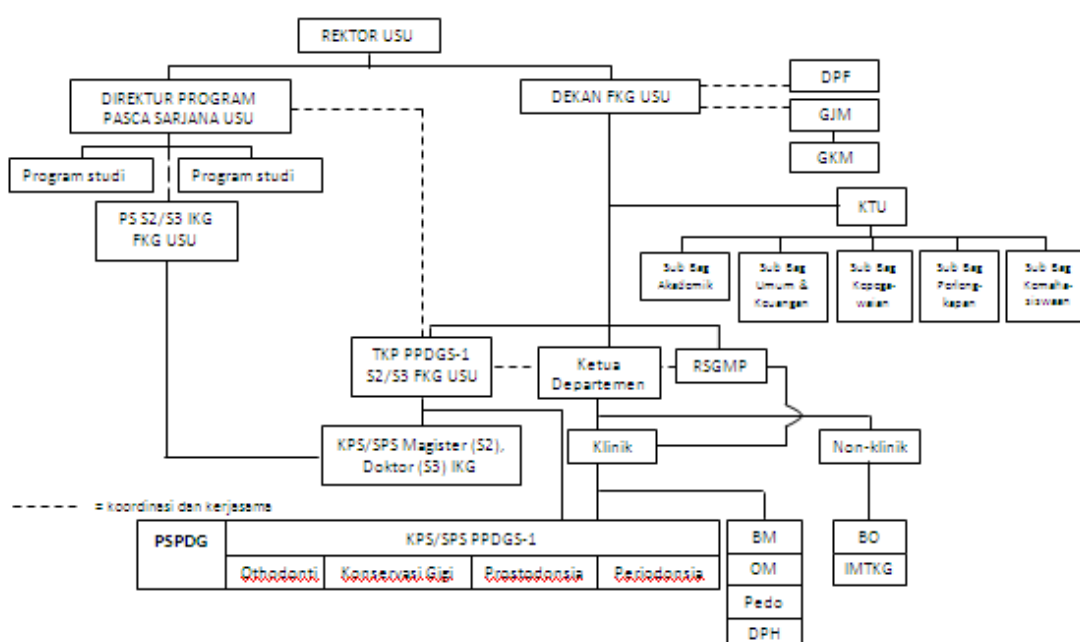
administrasi sehingga tercapai tujuan sesuai dengan ketentuan. Kepemimpinan operasional Program Studi Ortodonti FKG USU secara efektif telah melaksanakan seluruh program kegiatan baik akademik maupun administratif yang berkaitan dengan kegiatan operasional Program Studi.

### Kepemimpinan organisasi

Pimpinan Program studi Ortodonti FKG USU memiliki landasan yang kuat dalam hal pengorganisasian yang bekerja secara koordinasi baik dengan pimpinan Fakultas maupun pada tingkat Universitas dengan menjalankan peraturan yang ada. Program Studi Ortodonti dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris program studi yang mengorganisir atau menata sistem belajar mengajar dan administrasi, agar semua mekanisme bekerja sesuai sebagaimana mestinya. Program Studi dan Fakultas kedokteran gigi USU dalam aspek kepemimpinan organisasi dalam pengelolaan Program Studi melaksanakan kegiatannya berdasarkan perencanaan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), melaksanakan (*actuating*) dan mengontrol (*controlling*). Selain dalam tugas memimpin Program Studi Ortodonti, pengelola juga terlibat dalam organisasi profesi serta badan keilmuan/ kolegium ortodonti pusat, hal ini cukup memberikan andil yang cukup besar dalam mewujudkan pencapaian visi, misi serta tujuan dari Program Studi.

### Kepemimpinan publik

Pimpinan Program Studi Ortodonti FKG USU dalam pengelolaan program studi memiliki aspek kepemimpinan yang cukup kuat karena selain berada dalam alur kepemimpinan Fakultas dan Universitas juga ikut serta sebagai anggota organisasi profesi/IKORTI dan keilmuan/kolegium Ortodonti baik pada tingkat komda maupun tingkat pusat, sebagai Tim Penguji Ujian Nasional Program Studi Ortodonti seluruh Indonesia, keikutsertaan Pimpinan Program Studi dalam kegiatan Unit Manajemen Mutu USU, ikut terlibat dalam *managerial* Rumah Sakit Gigi Dan Mulut FKG USU yaitu sebagai Wadir I yang membawahi bidang pelayanan, hal ini memberikan andil dalam kemampuan menjalin kerjasama dan berperan dalam kemajuan program studi Ortodonti FKG USU.



- PROGRAM STUDI PPDGS-1 : Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

### Kekuatan :

1. Struktur organisasi Program Studi Pendidikan Spesialis Ortodonti merupakan satu kesatuan FKG USU dan Universitas Sumatera Utara telah tersusun secara baik dan baku.
2. Memiliki Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) sebagai pelaksanaan sistem manajemen mutu fakultas dan program studi.
3. Pelaksanaan audit mutu dilakukan setiap akhir siklus yang meliputi semua komponen standar sistem manajemen mutu dengan Audit Mutu Internal (AMI).

**Kelemahan :**

1. Sistem pengelolaan tata pamong belum efisiensi karena panjangnya rantai peraturan dan birokrasi pada semua unsur.
2. Kurangnya pemahaman dan kepedulian seluruh sivitas Akademika untuk menunjang kinerja Program Studi yang disebabkan oleh faktor birokrasi.

**Komponen C : Mahasiswa dan Lulusan**

Sistem rekrutmen peserta didik baru mencakup: kebijakan rekrutmen calon peserta didik baru, kriteria seleksi peserta didik baru, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan peserta didik baru.

**Sistem Rekrutmen**

Penerimaan Peserta didik/Rekrutment mahasiswa baru dilakukan sekali dalam setahun pendidikan dimulai pada bulan September. Jumlah penerimaan seleksi terbatas, hal ini berdasarkan kemampuan serta fasilitas yang ada untuk setiap kali penerimaan sehingga penerimaan terbatas, hal ini berdasarkan kemampuan serta fasilitas yang ada untuk setiap kali penerimaan adanya batasan penerimaan mahasiswa.

Rekrutmen calon Rekrutmen calon mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti FKG USU dengan melakukan seleksi berdasarkan:

1. Persyaratan Wajib
  - a. Memiliki ijazah dokter gigi yang diakui
  - b. Memiliki sertifikat kompetensi dokter gigi
  - c. Umur saat seleksi masuk tidak melebihi 40 tahun, kecuali ada pertimbangan khusus.
  - d. Lulus seleksi masuk (ujian tulis, dan ujian lisan, wawancara dan ujian keterampilan)
2. Persyaratan tambahan
  - a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,5
  - b. Mempunyai nilai baik (sekurang-kurangnya C) untuk mata kuliah Ortodonti
  - c. Rekomendasi dari 2 (dua) orang senior atau yang cukup mengenal kemampuan akademik calon peserta
  - d. Mampu berbahasa Inggris sekurang-kurangnya pasif: TOEFL  $\geq$  450 (dari lembaga yang ditunjuk)
3. Persyaratan kesehatan
  - a. Berbadan sehat dengan surat keterangan dokter
  - b. Lulus Program Studi ekologi, dari lembaga Program Studi ekologi dilingkungan Universitas Sumatera Utara
4. Persyaratan administratif

- a. Mengisi formulir pendaftaran program pendidikan dokter gigi spesialis Ortodonti
  - b. Melengkapi formulir pendaftaran rangkap 3 (tiga) dengan melampirkan:
 

Bagi Dokter Gigi Pra/Pasca PTT Yang Swadana

    1. Surat permohonan diatas kertas segel
    2. Riwayat hidup/pekerjaan
    3. Pengangkatan sebagai dokter gigi PTT/SK selesai masa bakti (bagi dokter gigi pasca PTT)
    4. Surat keterangan berkelakuan baik dari POLRI
    5. Fotocopy ijazah dokter gigi dan transkrip nilai
    6. Surat keterangan berbadan sehat dari rumah sakit pemerintahan
    7. Pas foto terbaru 4x6 dan 3x4, masing-masing sebanyak 6 (enam) lembar
    8. Izin suami / istri bagi yang sudah berkeluarga
  - c. Dokumen lain yang berkaitan
  - d. Membayar biaya pendidikan dan sumbangan yang tidak mengikat
5. Tata cara penerimaan peserta didik

Tata cara penerimaan peserta dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Sistem penerimaan peserta didik dilakukan melalui proses seleksi yang dilaksanakan sekali dalam satu tahun. Pengumuman pembukaan penerimaan peserta didik persyaratan, jadwal pendaftaran dan jadwal seleksi, serta lain-lain dapat diketahui oleh peserta didik melalui pengumuman yang dimuat di media cetak, media elektronik dan leaflet. Penerimaan peserta didik dimulai pada bulan April. Jumlah peserta didik untuk setiap kali penerimaan dibatasi sesuai dengan kemampuan serta fasilitas yang ada.

1. Proses Seleksi

Proses seleksi dilakukan dalam dua tahap, yaitu seleksi administrasi dan seleksi kemampuan akademik.

- a. Seleksi administrasi, memeriksa keabsahan persyaratan yang ditetapkan untuk peserta didik
- b. Seleksi kemampuan akademik
- c. Diselenggarakan pada bulan Juli oleh Departemen Ortodonti FKG USU berkoordinasi dengan Tim Koordinator Pelaksana (TKP) PROGRAM STUDI-S2/S3 FKG USU.

Seleksi kemampuan akademik terdiri dari:

1. Ujian tulis

Dilaksanakan dalam bentuk MCQ dengan metode Vignette (one best answer)

2. Ujian keterampilan

Dilaksanakan dalam bentuk OSCE (Objective Structure Clinical Examination)

3. Wawancara

Dilaksanakan untuk mengetahui motivasi, pandangan, kemajuan, dan Upaya pengembangan ilmu serta keadaan/kesiapan keluarga dan ekonomi selama proses pendidikan

4. Tes Program Studiikologi

5. Tes kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL Test)

2. Hasil seleksi dibahas padarapat pleno panitia penerimaan calon peserta program oleh tim yang terdiri dari:
  1. Ketua Departemen Ortodonti FKG USU
  2. Sekretaris Departemen Ortodonti FKG USU
  3. Ketua Prodi Ortodonti FKG USU
  4. Sekretaris Prodi Ortodonti FKG USU

Keputusan rapat dilaporkan ke Dekan Fakultas Kedokteran Gigi USU sebagai penanggung jawab untuk pertimbangan dan diteruskan ke Rektor Universitas Sumatera Utara sebagai keputusan akhir.

#### 6. Pendaftaran ulang

Bagi peserta yang diterima diharuskan:

- a. Mendaftar ulang sesuai prosedur dan jadwal yang telah ditentukan
- b. Menyelesaikan persyaratan administrative
- c. Bersedia mentaati segala ketentuan yang berlaku di Departemen Ortodonti FKG USU

#### 7. Biaya pendidikan

Peserta didik yang mengikuti program yang mengikuti pendidikan sejak terdaftar sampai selesai masa studinya wajib membayar biaya pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara

### Profil peserta didik dan Lulusan

Data **seluruh** peserta didik dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut.

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Peserta didik		Jumlah Peserta didik Baru	Jumlah Total Peserta didik
		Ikut Seleksi <sup>(1)</sup>	Lulus Seleksi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
S-6	-	-	-	-	-
S-5	-	-	-	-	-
S-4	-	-	-	-	-
S-3	6	6	4	4	24 (20+4)
S-2					
S-1	5	8	4	4	21 (17+4)
SS					
<b>Jumlah</b>		(a)= 14	(b)= 8	(c)= 8	(d)=45

Data **seluruh** lulusan dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut.

Tahun Akademik	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan dengan IPK :		
		3.00-3.49	3.50-3.74	≥3.75
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SS-4 (TA.2016/2017)	2	-	-	2
SS-3 (TA.2017/2018)	1	-	-	1
SS-2 (TA.2018/2019)	4	-	-	4
SS-1 (TA.2019/2018)	3	-	-	3
SS (TA.2020/2021)	4			4
<b>Jumlah</b>	14	N <sub>A</sub> = 0	N <sub>B</sub> = 0	N <sub>C</sub> =14

**Kekuatan :**

1. Sistem pendaftaran dan pembiayaan penjangkaran mahasiswa baru serta pengumuman hasil seleksi dipusatkan di USU secara online.
2. Jumlah mahasiswa aktif dan penerimaan kelulusan berdasarkan rasio dosen dan mahasiswa
3. Rata-rata lama studi 4 tahun

**Kelemahan :**

1. Sebagian besar mahasiswa berasal dari alumni Universitas Sumatera Utara sehingga penyebaran lulusan tidak merata.
2. Program studi belum masuk kedalam anggaran tugas belajar bagi PNS (dana tubel)

**Komponen D : Sumber Daya Manusia**

**Tenaga Pendidik (Dosen)**

*Sistem seleksi/rekrutmen tenaga dosen dan tenaga kependidikan :*

- Seleksi/rekrutmen tenaga dosen dan tenaga kependidikan dilakukan oleh universitas berdasarkan kebutuhan dari masing-masing fakultas/PROGRAM STUDI dengan memperhatikan formasi serta tatacara rekrutmen staff yang berlaku di Universitas Sumatera Utara
- Seleksi/rekrutmen tenaga dosen dan tenaga kependidikan dilakukan terbuka untuk umum yang memenuhi persyaratan.
- Proses seleksi dilakukan dengan mengadakan tes potensi akademik, tes komprehensif, tes Program Studiologi, wawancara, pemeriksaan kesehatan, dan tes lain yang diperlukan.
- Pelamar yang lulus seleksi, sesuai dengan bidangnya masing-masing, dikirim ke fakultas/PROGRAM STUDI yang membutuhkan dengan dibekali SK Rektor.

- Dekan mengatur penempatan dosen dan tenaga kependidikan yang baru di fakultas.
- Sistem Rekrutmen Penerimaan Dosen Tidak Tetap Non PNS dengan pengajuan dari Program Studi ke Fakultas yang akan diteruskan ke pihak Rektorat.
- Seleksi dan rekrutmen tenaga dosen Program Studi Ortodonti didasari oleh persyaratan sebagai staff pengajar spesialis yang ditetapkan oleh kolegium dengan jenjang pencapaian kompetensi setara spesialis 2 atau spesialis konsultan

**Penempatan :**

- Penempatan tenaga dosen dan tenaga kependidikan :
  - Dilakukan berdasarkan kompetensi dasar/bidang keahlian yang dimilikinya
  - Pengembangan tenaga dosen dan tenaga kependidikan :
    - Untuk tenaga dosen, pengembangan dilakukan dengan mengirim dosen tugas belajar di dalam maupun luar negeri, pelatihan-pelatihan dalam bidang pendidikan dan penelitian,
    - Untuk tenaga kependidikan pengembangan dilakukan dengan mengirim mereka mengikuti pendidikan dan latihan sesuai bidang dan keahliannya masing-masing.

**Retensi:**

Sistem retensi pada Program Pendidikan Ortodonti FKG USU mengacu pada sistem dan peraturan kepegawaian di rektorat maupun peraturan di tingkat kementerian nasional, bagi staff dosen selain mendapat bantuan dana untuk meningkatkan jenjang pendidikan diwajibkan melaksanakan ikatan dinas 2 kali masa studi, yang dinyatakan dengan surat pernyataan ikatan dinas.

Adanya Reward dari PROGRAM STUDI berupa pemberian honor diluar gaji yang diterima staf pengajar /pengelola berasal dari sumber yang diperoleh oleh program studi yang berasal dari PNBPN sehingga hal ini dapat menjadi proteksi atau retensi kepada staf pengajar karena dapat memperoleh imbalan untuk meningkatkan kesejahteraan staf pengajar

**Pemberhentian :**

Sistem pemberhentian pegawai maupun staf pengajar pada Program Studi Ortodonti FKG USU mengacu pada pedoman kepegawaian di lingkungan Universitas Sumatera Utara.

No .	Nama Dosen di RS Pendidikan Utama	NIDN <sup>(1)</sup>	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Pendidikan (S-1, S-2, S-3, Sp, Sp.K), Bidang, dan Asal PT <sup>(2)</sup>	Bidang Keahlian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Prof.Nazruddin, drg.,C.Ort.,Ph.D., Sp.Ort	0022065201	22-06-1952	Guru Besar	S1 (FKG USU), Ph.D (Hirosima University Jepang), Sp.Ort (FKGUSU)	Ortodonti
2	Erna Sulistyawati, drg.,Sp.Ort(K)	0012025403	12-02-1954	Lektor Kepala	S1 (FKG USU), Sp.Ort (FKG UNPAD), (K) Kolegium	Ortodonti

3	Muslim Yusuf, drg.,Sp.Ort(K)	002808580 5	28-08- 1958	Lektor	S1 (FKG USU), Sp.Ort (UI),  (K) Kolegium	Ortodonti
4	Nurhayati Harahap, drg.,Sp.Ort(K)	SK Rektor No.538/UN 5.1.R/SK/S DM/2015	30-12- 1948	Lektor Kepala	S1 (FKG USU),  Sp.Ort (FKG UNPAD),  (K) Kolegium	Ortodonti
5	AmaliaOeripto, drg.,MS., Sp.Ort (K)	SK Rektor No.538/UN 5.1.R/SK/S DM/2015	03-09- 1940	Lektor Kepala	S1 (FKG UNAIR) MS, (FKG UNAIR) Sp.Ort(Koleg ium),(K) (Kolegium)	Ortodonti
6	Siti Bahirrah, drg., Sp.Ort (K)	001611770 1	16-11- 1977	Lektor	S1 (FKG USU) Sp.Ort (FKG USU) Sp.2 (Kolegium)	Ortodonti
7	Prof.Trimurni Abidin, drg.,M.Kes.,Sp.KG (K)	002808500 2	28-08- 1950	Guru Besar	S1 (USU),Sp1 (UI),S2 UGM,Sp2(K) Makasar	Konservasi
8	Irma Ervina,drg., Sp.Perio (K)	000207710 1	02-07- 1971	Lektor Kepala	S1 : FKG USU  Sp : FKG UI  Sp K : Penguhan	Periodonsia
9	Dr. Trelia Boel , drg., Sp. RKG (K)	001402650 3	14-02- 1965	Dekan	S1 : FKG USU S2 : Unpad S3 : USU Sp : Kolegium KGI Sp(K) : Kolegium	Radiologi
10	Hilda Fitria Lubis, drg.,Sp.Ort (K)	002907820 7	29-07- 1982	Lektor	S1 (FKG USU) Sp.Ort (FKG USU) Sp.2 (Kolegium)	Ortodonti



11	Dr.Ervina Sofyanti, drg.,Sp.Ort (K)	002303800 4	23-03- 1980	Lektor Kepala	S1 (USU), Sp.1 (UI), Sp.2 (Kolegium) S3 (USU)	Ortodonti
12	Erliera, drg.,Sp.Ort (K)	001301800 7	13-01- 1980	Lektor	S1 (USU), Sp.1 (UI), Sp.2 (Kolegium)	Ortodonti
13	Mimi Marina Lubis, drg.,Sp.Ort (K)	001404790 2	14-04- 1979	Lektor	S1 (USU), Sp.1 (USU), Sp.2 (Kolegium)	Ortodonti
14	Prof. Dr. Amtea Primasari, drg., MDSce., MKes.	001103680 2	11-03- 1968	Guru Besar	S1 (USU) S2(Malaysia) MKes(USU) S3 (FKG UNPAD)	Ortodonti
15	Prof. Ismet Danial Nasution, drg., PhD, Sp.Pros(K)	003108480 2	31-08- 1948	Guru Besar	S1 (USU), Sp1 (Kolegium) Sp2(K) Kolegium S3 (Hiroshima Univ,Jepang)	Ortodonti

### 1) Tenaga Administrasi

Jumlah tenaga administrasi dan tenaga honorer Fakultas Kedokteran Gigi USU berdasarkan strata pendidikan pada saat ini dapat dilihat pada tabel dan gambar sebagai berikut :

Profil strata pendidikan tenaga administrasi Program Studi SpesiaFakultas Kedokteran Gigi USU berdasarkan keadaan Mei 2015

Jumlah Tenaga Administrasi	SMA		D3		S1		S2	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
4	1	25	2	50	1	25		

Kekuatan:

- 1.Semua dosen program studi spesialis ortodonti berkualifikasi Sp(K), S2,S3, dan guru besar.
2. Persentase dosen yang memiliki jabatan rektor dan rektor kepala cukup besar.
3. Semua dosen memberikan kuliah berdasarkan tingkat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki maupun kualifikasi pendidikan.
4. Rasio dosen dan mahasiswa 1: 3 sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

Kelemahannya:

- 1.Beberapa dosen merupakan dosen luar biasa dengan kualifikasi tenaga pensiun yang diangkat sesuai dengan peraturan KEMENRISTEK.

2. Peraturan pemerintah tentang penerimaan pegawai negeri dalam hal ini tenaga dosen yang mempengaruhi rekrutmen tenaga pengajar baru sehingga mempengaruhi pengkaderan tenaga pengajar serta beban kerja tenaga pengajar.

## Komponen E : Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik

### KURIKULUM

Untuk mencapai pendalaman akademik tingkat lanjut maupun keterampilan keprofesian sebagai dokter gigi spesialis ortodonti memiliki kurikulum dengan 3 domain yaitu profesionalisme, penguasaan akademik tingkat lanjut sebagai seorang ortodontis, keterampilan klinik tingkat lanjut yang dimiliki dokter gigi dengan keahlian klinis di bidang ortodonti seperti yang telah diuraikan. Kurikulum program pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti FKG USU mengikuti standar pendidikan nasional yang ditetapkan kolegium ortodonti, adapun program pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti memiliki kurikulum dengan sebaran mata kuliah dan beban studi sebagai berikut :

### STRUKTUR KURIKULUM / PEMETAAN MATA AJAR

#### PROGRAM STUDI ORTODONTI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI USU

#### SEMESTER 1 s/d SEMESTER 6

#### SEMESTER 1

SM	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	Course Content
1	ORTP1701	Program Studiikologi terapan / Komunikasi	1	1.1 Prinsip dan konsep Program Studiikologi perkembangan 1.2 Potensial dan keterbatasan perilaku 1.3 Aspek motivasi dan kerjasama pasien 1.4 Pengaruh perawatan terhadap penampilan wajah dan kepercayaan diri 1.5 Teknik Komunikasi 1.6 Aspek Program Studiikologis penampilan wajah dalam bedah ortognatik
	ORTE1702	Etik Profesi/ Hukum Kesehatan	1	<b>Etik Profesi</b> 1. Sikap dan prilaku ortodontis sebagai tenaga kesehatan. 2. Norma-norma yang berkaitan dengan etika sebagai seorang profesional . <b>Hukum Kesehatan</b> 1. Aturan dan undang- undang yang berlaku pada praktek ortodontik 2. Tanggung jawab dan upaya-upaya permasalahan kasus malpraktek 3. Prosedur-prosedur yang diikuti bila terjadi malpraktek
	ORTA1704	Anatomi Kepala dan Leher	1	<b>Embriologi kepala</b> 1. Perkembangan muka, rahang dan gigi. 2. Teratogenesis dan berbagai macam sindrom 3. Perkembangan celah bibir dan celah langit-langit <b>Struktur Anatomi Kepala dan Leher serta penyimpangannya</b>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur kraniofasial</li> <li>2. Deformitas skeletal</li> <li>3. Malformasi skeletal</li> </ol>
ORTP1705	Biologi Molekuler	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metabolisme sel</li> <li>2. Pergerakan gigi dan reaksi terhadap gaya</li> <li>3. Alur biokimia akibat pemberian daya terhadap sel</li> <li>4. Mekanisme biologis resorProgram Studii akar</li> <li>5. Reaksi biologis tulangrawan, tulang dan ligamen periodontal terhadap aplikasi gaya</li> </ol>
ORTP1706	Manajemen Rumah Sakit	1	Tata laksana dan tata klinik spesialis ortodonti dan Rumah Sakit
ORTP1707	Radiografi Ortodonti I	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis Foto Rontgenografi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Periafical</li> <li>- Occlusal</li> <li>- Panex</li> </ul> </li> <li>2. Analisis Umur Skeletal : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dental</li> <li>- Tulang Pergelangan (hand rish)</li> <li>- Vertebra Servicalis</li> </ul> </li> <li>3. Anatomy X-Ray dari Cramium</li> <li>4. Landmark Sefalometry</li> <li>5. Analisis Strainer</li> <li>6. Analsis Downs</li> </ol>
ORTP1708	Biomekanika Ortodonti	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respons periodontal dan tulang terhadap fungsi normal dan terhadap gaya ortodonti</li> <li>2. Kontrol biologis pergerakan gigi</li> <li>3. Efek besar dan distribusi gaya terhadap tipe gerakan gigi</li> <li>4. Efek lamanya gaya bekerja dan penurunan gaya</li> <li>5. Penjangkaran, jenis dan aspek mekanis serta kontrol penjangkaranya</li> <li>6. Efek Samping gaya ortodonti terhadap pulpa, struktur akar dan tulang alveolar</li> <li>7. Prinsip modifikasi pertumbuhan</li> <li>8. Bahan elastis dan gaya ortodonti yang dihasilkan</li> <li>9. Faktor disain pada alat ortodonti</li> <li>10. Aplikasi biomekanika dalam praktek klinis</li> <li>11. TAD (miniscrew)</li> </ol>
ORTP1709	Diagnosa Ortodonti	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riwayat penyakit umum/ gigi</li> <li>2. Pemeriksaan intra dan ekstra oral yag berkaitan dengan ortodontis</li> <li>3. Pemeriksaan radiograf (Dibahas pada Radiografi Ortodontik)</li> <li>4. Macam-macam analisis pada model studi</li> <li>5. Etiologi Maloklusi</li> </ol>
ORTP1710	Praktikum I	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Piranti dan bahan-bahan serta alat yang digunakan dalam pembuatan piranti ortodonti.</li> <li>2. Pembuatan piranti lepas/ pesawat fungsional dan perawatan. Melakukan <i>bonding</i>, pembuatan cincin, <i>soldering</i> dengan alat cekat pada <i>typodont</i></li> </ol>
ORTP1711	Biostatistik	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regresi and Korelasi</li> <li>2. Analisa Parametrik dan nonparametric</li> <li>3. Analisa varians</li> <li>4. Meta analisis</li> <li>5. Aplikasi dalam ortodonti</li> <li>6. Survey epidemiologi dan biostatistik</li> <li>7. Penelitian klinis di bidang ortodonti</li> </ol>

	ORTM1712	Metodologi Penelitian	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etika dan Integritas dalam penelitian</li> <li>2. Disain penelitian</li> <li>3. Usulan penelitian</li> <li>4. Analisis statistic</li> <li>5. Membahas beberapa hasil penelitian dari artikel journal ortodonti</li> </ol>
	ORTI1713	Ilmu Kedokteran Terpadu (Oral Fisiologi, Immunologi Oral, Mikrobiologi Oral)	1	<p><b>Oral Fisiologi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faal bicara, penelanan, dan pengunyahan</li> <li>2. Faal TMJ</li> <li>3. Pernafasan normal dan abnormal, dan sleep apnea obstruktif</li> <li>4. Faal pernafasan</li> </ol> <p><b>Imunologi Oral dan Mikrobiologi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Immunologi Oral</li> <li>2. Saliva dan pembentukan acquired pellicle</li> <li>3. Mikrobiologi Oral Biofilm</li> </ol>
	ORTP1714	Patologi Umum dan Oral	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyakit sistematik (Ketidakseimbangan hormon pertumbuhan dan sex, hepatitis, HIV, leukemia,osteoporosis and endocarditis)</li> <li>2. Manifestasi penyakit pada rongga mulut</li> </ol>
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>15</b>	
<b>SEMESTER 2</b>				
2	ORTG1715	Genetika	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar genetika penyakit</li> <li>2. Penyakit-penyakit genetik dan syndrome</li> <li>3. Genetika cancer</li> <li>4. Terapi gen dan bioetika</li> <li>5. Perkembangan dari malformasi</li> <li>6. Kontrol pertumbuhan genetik dan epigenetik</li> </ol>
	ORTMS715	GNATOLOGI (Occlusi, TMJ dan Sistem Stomatognatik)	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faal Otot, tulang dan kartilago sistem stomagtonatik</li> <li>2. Fungsi abnormal</li> <li>3. Faal dan fungsi TMJ dalam keadaan sehat dan sakit</li> <li>4. Prosedur diagnosis dan protokol perawatan</li> <li>5. Anatomi dan fungsi TMJ</li> <li>6. Konsep umum TMJ</li> <li>7. Oklusi normal dan fungsi</li> <li>8. Differential diagnosis gangguan TMJ</li> <li>9. Gangguan TMJ pada anak-anak, adolesen dan dewasa</li> <li>10. Filosofi perawatan</li> <li>11. Gangguan TMJ dan ortodonti</li> </ol>
	ORTB1717	Biomaterial Ortodonti	1	<p>Sifat, fungsi dan efek dari material ortodonti:Analisa Parametrik dan nonparametric</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alloy</li> <li>2. Polymer</li> <li>3. Ceramix</li> <li>4. Bonding pada email dan bahan restorative</li> <li>5. Efek samping terhadap email</li> </ol>
	ORTF1703	Filsafat Ilmu & Evidence Based Dentistry	1	
	ORTP1718	Pertumbuhan dan Perkembangan Kraniodentofasial	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan somatik dan variasinya</li> <li>2. Akselerasi pertumbuhan adolescent</li> <li>3. Perkembangan kompleks kraniofasial</li> <li>4. Faktor genetik dan lingkungan sehubungan dengan pertumbuhan</li> <li>5. Umur skeletal dan umur biologis</li> <li>6. Tahapan perkembangan seksual</li> </ol>
	ORTR1719	Radiografi	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lateral</li> <li>2. Posterior – Anterior</li> <li>3. Identifikasi Landmark</li> </ol>

		Ortodonti II		4. Pengukuran 5. Teknik Noninvasif 6. Analisis Sefalometri (Steiner,Wits,Downs, Hasund, Coben, Bjork, Sassouni, Tweed, Ricketts, McNamara, and Pancherz) 7. Superimposisi 8. 3D Imaging
	ORTM1720	Mekanoterapi I	2	1. Perawatan ortopedik 1.1 Perawatan ortopedik Lepas 1.2 Perawatan ortopedik Cekat 2. Perawatan kasus Klas I,II dan III dengan preadjusted 3. Problem Vertikal - Open Bite - Deep Bite - Diagnosis - Etiologi - Rencana Perawatan
	ORTP1721	Praktikum II	2	Perawatan Ortodonti 1. Maloklusi Klas I 2. Maloklusi Klas II, dan 3. Maloklusi Klas III
	ORTK1722	Klinik I	1	Perawatan Kasus Fungsional dan Edgewise
	ORTJ1723	Journal Reading I (Article Review)	1	Pembahasan mengenai topik-topik/masalah ortodonti dari berbagai journal ortodonti dan jurnal lainnya
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>12</b>	
<b>SEMESTER 3</b>				
3	ORTJ1723	PERAWATAN MULTI-DISIPLINER (Ortodonti Periodonti, Ortodonti Prostodonti, Ortodonti Endodonti)	1	Penanganan pasien secara komprehensif (ortodonti -periodonti, ortodonti – prostodonti, ortodonti -endodonti)
	ORTJ2726	Journal Reading II (Article Review)	1	Pembahasan mengenai topik-topik/masalah ortodonti dari berbagai journal ortodonti dan jurnal lainnya
	ORTK2727	Klinik II	5	Perawatan Kasus Edgewise, kontemporer dan Self Ligating yang terdiri dari 20 kasus Klas I,II, dan III (kasus sendiri) 15 kasus lanjutan, retainer min. 5 (kasus sendiri salah satunya perawatan dengan fungsional) ditambah 3 kasus lanjutan
	ORTK2728	Sari Pustaka	1	Pembuatan sari pustaka sebagai persiapan pembuatan proposal penelitian dengan minimal 8 kepustakaan
	ORTM2729	Mekanoterapi II	2	<b>Perawatan Ortodonti dengan menggunakan bermacam-macam alat tambahan :</b> 1. Rapid maxillary expansion (Haas, Quad Helix, Hyrax) 2. Transpalatal Arch, Lingual Arch, Lip Bumper 3. Utility Arch, Face Mask, Chin Cup, Headgear <b>Efek Iatrogenik perawatan Ortodonti</b>

				<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efek samping perawatan terhadap jaringan, organ dan system</li> <li>2. Efek dari bonding dan debonding terhadap email pada perawatan dengan alat cekat</li> <li>3. ResorProgram Studii akar</li> <li>4. Kerusakan jaringan pendukung gigi</li> <li>5. Prinsip manajemen risiko perawatan</li> </ol>
	ORTT2730	Teknik Ortodonti	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Edgewise (standart dan pre adjusted)</li> <li>2. Self ligating techniques</li> </ol>
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>12</b>	
<b>SEMESTER 4</b>				
4	ORTK2731	Klinik III	5	Perawatan Kasus Edgewise, kontemporer dan Self Ligating yang terdiri dari 20 kasus Klas I,II, dan III (kasus sendiri) 15 kasus lanjutan, retainer min. 5 (kasus sendiri salah satunya perawatan dengan fungsional) ditambah 3 kasus lanjutan.
	ORTP2732	Penelitian (Proposal)	I 1	Pembuatan proposal penelitian dan melakukan seminar proposal, melakukan penelitian dan seminar hasil penelitian.
	ORTK2733	Kapita Seleкта	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti seminar dan kursus dalam bidang ortodonti bersifat nasional dan internasional sebanyak 5 kali</li> <li>2. Mempresentasikan 1 buah paper dalam seminar nasional.</li> </ol>
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>7</b>	
<b>SEMESTER 5</b>				
5	ORTK3734	Klinik IV	4	Perawatan Kasus Edgewise, kontemporer dan Self Ligating yang terdiri dari 20 kasus Klas I,II, dan III (kasus sendiri) 15 kasus lanjutan, retainer min. 5 (kasus sendiri salah satunya perawatan dengan fungsional) ditambah 3 kasus lanjutan
	ORTL3735	Laporan Kasus I	1	Menyiapkan dan mempresen-tasikan laporan kasus klinik dengan minimal 8 kepustakaan
	ORT3736	Penelitian II	1	Penulisan Tesis
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>6</b>	
<b>SEMESTER 6</b>				
6	ORTK3737	Klinik V	4	Perawatan Kasus Edgewise, kontemporer dan Self Ligating yang terdiri dari 20 kasus Klas I,II, dan III (kasus sendiri) 15 kasus lanjutan, retainer min. 5 (kasus sendiri salah satunya perawatan dengan fungsional) ditambah 3 kasus lanjutan
	ORTL3738	Laporan Kasus II	1	Menyiapkan dan mempresen-tasikan laporan kasus klinik dengan minimal 8 kepustakaan dan diseminarkan secara Nasional dan Internasional
	ORTP3739	Penelitian III	1	Ujian Tesis
<b>JUMLAH SKS</b>			<b>6</b>	
<b>TOTAL</b>			<b>57</b>	

DOMAIN	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENUNJANG	KEMAMPUAN DASAR
<p><b>1. Profesionalisme</b></p>	<p><b>Etika Kedokteran Gigi dan Hukum Kesehatan</b></p> <p>Kemampuan melakukan praktik profesi sebagai ortodontis dengan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan bertanggung jawab, sesuai dengan etika hukum yang berlaku.</p>	<p>Mampu bersikap sebagai individu yang memiliki integritas pribadi dan profesionalisme sesuai dengan prinsip etika kedokteran gigi (C5 P5 A5)</p> <p>Mampu memberikan pelayanan yang manusiawi dan empati terhadap semua pasien sesuai dengan kode Etik Kedokteran Gigi (C4 P5 A5)</p> <p>Mampu mengidentifikasi keterbatasan dan kemampuan dan merujuk secara tepat kepada ahli yang lebih mampu (C6 P5 A5)</p> <p>Mampu menjaga hubungan yang jujur dan saling percaya dengan pasien dan teman sejawat serta memakai jalur bersama/organisasi jika terjadi konfrontasi dengan sejawat (C4 P5 A5)</p>	<p>Kode Etik Kedokteran Gigi</p> <p>Program Studi ikologi</p> <p>Manajemen dan Hukum Kesehatan</p> <p>Bio Etika</p>
	<p><b>Manajemen praktik, lingkungan kerja dan pelayanan komunitas (kesehatan masyarakat)</b></p> <p>Menerapkan prinsip manajemen dalam memberikan pelayanan di bidang Ortodonti dan ilmu kesehatan masyarakat</p> <p><b>Manajemen Informasi dan Berpikir Kritis</b></p> <p>Kemampuan dalam mengelola berbagai informasi dan dapat berpikir secara kritis ilmiah</p>	<p>Mampu mengkoordinasikan pelayanan manajemen praktik secara komprehensif di segala bidang kedokteran gigi khususnya ortodonti (C5 P4 A5)</p> <p>Mampu melayani komunitas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat baik melalui praktik pribadi maupun pelayanan di institusi (puskesmas, rumah sakit) melalui tindakan promotif, preventif kuratif dan rehabilitatif (C4 P5 A4) based dentistry dalam melaksanakan praktik profesinya sebagai ortodontis (C5 P5 A5)</p> <p>Mampu mengevaluasi dan mengelola berbagai informasi yang berkaitan dengan profesinya sebagai ortodontis secara ilmiah, sistematis, komprehensif (C5 P3 A3)</p> <p>Mampu menggunakan</p>	<p>Manajemen Klinik dan Rumah Sakit</p> <p>Komunikasi</p>



<p>dan efektif</p>	<p>pendekatan evidence based dentistry dalam melaksanakan praktik profesinya sebagai ortodontis (C6 P4 A3)</p> <p>Mampu mengevaluasi validitas ya Berkaitan dengan kelebihan su produk atau teknik tertentu (C6 P4 A5)</p> <p>Mampu mengurai, menyebarkan pengetahuan profesional khususnya di bidang ortodonti terhadap teman sejawat dan pasien/masyarakat secara lisan a tulisan (C5 P4 A5)</p> <p>Mampu mengevaluasi sikap nilai nilai, life long learning melalui continuing education, self assesment, berpikir kritis menjaga kompetensi (C6 P4 A4)</p>	<p>Filsafat Ilmu (Evidence Based Dentistry)</p> <p>Ilmu Material Kedokteran Gigi</p> <p>Kapita Selekt</p> <p>Seminar / CDE, Kuliah Tamu</p>
<p><b>Sosokultural/humaniora dan komunikasi</b></p>	<p>Mampu memahami dengan baik hubungan sosokultural antara ortodontis, pasien dan masyarakat (C3 P3 A4)</p> <p>Mampu mengenal kondisi sosial, ekonomi, budaya pasien, dan masyarakat yang relevan dalam menjalankan profesinya sebagai ortodontis (C3 P3 A4)</p> <p>Mampu berkomunikasi secara efektif dan penuh empati dengan teman sejawat, pasien, dan masyarakat tanpa melihat perbedaan sosial, ekonomi,</p>	<p>Ilmu Kedokteran Dasar (Komunikasi)</p> <p>Penerapan KIE</p>

		budaya dan agama (C4 P4 A4)	
<p><b>2. Penguasaan akademik tingkat lanjut sebagai seorang ortodontis</b></p> <p>Kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi yang diperlukan dalam aplikasi klinis dan pengembangan ortodonti dan bedah ortognatic</p>		<p>Mampu mengintegritaskan ilmu kedokteran gigi dasar, antara lain : anatomi, fisiologi serta berbagai data pemeriksaan penunjang radiologi untuk penegakkan diagnosis dalam pelaksanaan tindakan medik bidang ortodonti (C5 P3 A4)</p> <p>Mampu memahami prinsip prinsip kedokteran gigi yang saling relevan dalam menunjang pelaksanaan praktik profesinya sebagai ortodontis (C3 P3 A4)</p> <p>Mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya sebagai seorang ortodontis, melalui penelitian – penelitian kajian kasus dalam bidang ortodonti, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah (C3 P3 A5)</p> <p>Mampu menjalankan proses belajar mandiri secara terus menerus dan berkesinambungan (<i>longlife learning</i>) untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan (C5 P4 A5)</p>	<p>Biologi Oral, (Fisiologi) Pertumbuhan dan Perkembangan Kraniodentofasial</p> <p>Anatomi Kepala dan Leher,</p> <p>Gnatologi,</p> <p>Perio Orto,</p> <p>Radiografi Ortodonti,</p> <p>Laporan Kasus,</p> <p>Metode Penelitian,</p> <p>Bedah Jurnal, Laporan Kasus</p>
	<p>Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) ortodonti untuk menunjang praktik profesinya sebagai ortodontis</p> <p>Menjadi narasumber dan tempat rujukan dari dokter dan dokter gigi sejawat profesi kesehatan lainnya mengenai kelainan dentokraniofasial</p>	<p>Mampu memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang relevan untuk menunjang praktik profesinya sebagai ortodontis (C4 P3 A4)</p> <p>Mampu membantu dan memberikan saran khususnya yang berkaitan dengan ilmu ortodonti kepada dokter, dokter gigi, atau sejawat profesi kesehatan lainnya, sesuai</p>	<p>Kapita Seleкта</p>

		kewenangan profesinya sebagai ortodontis (C5 P5 A5)	
<b>3. Keterampilan kinik tingkat lanjut yang dimiliki dokter gigi dengan keahlian klinis di bidang ortodonti</b>	<b>Pemeriksaan Pasien</b> Kemampuan untuk Melakukan pemeriksaan berdasarkan informasi yang diperoleh dengan tujuan mengevaluasi kondisi oral semua pasien.	Mampu melaksanakan anamnesis dan pemeriksaan fisik secara sistematis dan komprehensif (C4 44 A4)  Mampu mengevaluasi hasil pemeriksaan dengan teliti dan akurat terhadap pasien berdasarkan kaidah keilmuannya, sebagai seorang ortodontis dengan teliti dan akurat (C4 P5 A4)  Mampu melaksanakan interpretasi dan analisis terhadap hasil pemeriksaan klinis, studi model, serta penunjang lainnya yang relevan (C5 P5 A5)	Komunikasi, Anatomi, Fisiologi, Biologi Oral  Ilmu penyakit mulut  Diagnosis Ortodonti, Radiografi
	<b>Diagnosis</b> Kemampuan menegakkan diagnosis melalui interpretasi maupun korelasi hasil pemeriksaan riwayat penyakit, keadaan klinis dan penunjang	Mampu menegakkan diagnosis sesuai dengan hasil pemeriksaan dan analisis terhadap hasil pemeriksaan (C4 P4 A4)  Mampu menetapkan rencana perawatan yang rasional dan ilmiah sesuai dengan diagnosis yang telah ditegakkan (C4 P4 A4)  Mampu menggunakan alat, peralatan ataupun material ortodonti yang digunakan secara efektif dan efisien sebagai seorang ortodontis (C4 P5 A5)  Mampu melaksanakan perawatan ortodonti sesuai dengan rencana perawatan dan standart operational	Diagnosis Ortodonti  Diagnosis Ortodonti II  Mekanoterapi, Biomekanika, Penjangkaran Ilmu Material Kedokteran Gigi (Ortodonti)

		<p>prosedur (SOP) dalam perawatan ortodonti (C4 P5 A5)</p> <p>Mampu membedakan kasus kasus disharmoni dentokraniofasial tipe dental , skeletal, atau muscular, sesuai kaidah ilmu ortodonti (C4 P5 A4)</p> <p>Mampu menetapkan indikasi dan kontra indikasi perawatan ortodonti terhadap kelainan dentokraniofasial (C5 P5 A4)</p> <p>Mampu mengevaluasi kasus-kasus yang berkaitan dengan kelainan fungsional sebagai bagian dari orthodontic interseptif (C6 P5 A5)</p>	<p>Diagnostik Ortodonti I, II</p>
	<p><b>Prognosis</b></p> <p>Kemampuan menetapkan prognosis perawatan terhadap kelainan dentokraniofasial yang dihadapinya</p>	<p>Mampu mengevaluasi prognosis suatu kelainan dentokraniofasial yang akan dilakukan perawatan (C6 P4 A4)</p>	<p>Diagnosis Ortodonti, Ilmu Kedokteran Gigi Spesialis Terpadu</p>
	<p><b>Pengendalian infeksi</b></p> <p>Kemampuan menerapkan pengendalian infeksi (Infektioncontrol) yang efektif dalam menjalankan praktik profesinya sebagai ortodontis</p>	<p>Mampu memahami prinsip – prinsip yang berkaitan dengan health promoting dalam kerangka preventif (C4 P4 A4)</p> <p>Mampu memahami prinsip – prinsip sterilisasi dan desinfeksi untuk mencegah terjadinya infeksi maupun penularan penyakit infeksi (C4 P4 A4)</p>	<p>Ilmu KG Dasar / IKGD</p> <p>Ilmu KG Dasar (IKGD) Kontrol Infeksi</p>
	<p><b>Rencana perawatan</b></p> <p>Kemampuan berperan dalam tim penatalaksanaan terpadu pada kasus-kasus inter atau multidisiplin dalam kaitannya untuk menghasilkan suatu rencana perawatan yang tepat</p>	<p>Mampu memberikan pertimbangan klinis dengan baik mengenai kelainan dentokraniofasial, dalam kasus inter atau multidisiplin (C5 P3 A4)</p> <p>Mampu berpartisipasi dan menerapkan pengetahuan, dan keterampilan ortodonti dalam penatalaksanaan pasien secara inter atau multidisiplin (C5 P5 A4)</p> <p>Mampu memahami SOP ( Standart Operational Procedure) dalam menjalankan tugas atau praktik profesinya (C4 P5 A4)</p> <p>Mampu memahami prosedur</p>	<p>Gnatologi,</p> <p>Bedah Ortognatik KG Spesialis terpadu,</p>

		rujukan baik inter atau multi disiplin, sesuai hukum dan etika profesi (C6 P5 A5)	
	<p><b>Health promoting</b></p> <p>Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan health promoting bidang ortodonti</p>	<p>Mampu memahami penilaian terhadap prinsip-prinsip yang berkaitan dengan health promoting dalam kerangka ortodonti preventif (C4 P4 A4)</p> <p>Mampu memahami makna dan hakikat sehat pada manusia secara seutuhnya sebagai makhluk ciptaan-Nya (C4 P4 A4)</p> <p>Mampu menjelaskan dengan lengkap masalah disharmoni DKF, termasuk pasien dengan CLP, gangguan sendi rahang, atau sindroma lainnya (C4 P3 A4)</p>	Manajemen Rumah Sakit dan Klinik, Ilmu Kedokteran Gigi dasar
	<p><b>Konsultasi</b></p> <p>Kemampuan memberikan konsultasi kepada pasien atau masyarakat serta memberikan legal opinion, bila diminta oleh organisasi profesi terkait, mengenai masalah dalam profesi ortodonti</p>	<p>Mampu menjelaskan detail, ringkas dan lengkap masalah-masalah profesi ortodontis secara, ringkas dan lengkap, baik pada masyarakat ataupun dalam kerangka legal opinion (C5 P5 A5)</p> <p>Mampu menyajikan pengalaman profesinya selama menjalankan praktik profesinya sebagai ortodontis sesuai kaidah ilmiah ortodontis (C5 P5 A5)</p>	Publikasi Ilmiah : Journal Reading, Saripustaka, LaporanKasus, Hasil Penelitian

Total SKS : 57 SKS

Masa Studi 6 semester

Domain 1 : 9

Domain 2 : 24

Domain 3: 24

## **PRAKTIKUM DAN KEPANITERAAN KLINIK**

### **PRAKTIKUM / 4 SKS**

#### Tujuan

12. Mampu membuat dan menganalisis perawatan anomali dentokraniofasial dengan piranti fungsional.

13. Mampu membuat bermacam-macam *loop* dan lengkung ideal yang digunakan pada piranti cekat
14. Mampu membuat cincin, *welding tube*, *soldering*, lengkung palatal dan lingual pada typodont
15. Mampu merawat kasus Klas I, II dan III dengan piranti cekat pada typodont.

#### Kegiatan

1. Membuat bermacam-macam piranti fungsional
2. Membuat macam-macam *loop*, dan lengkung ideal yang digunakan pada piranti cekat
  - *Loop* vertikal
  - *Loop* horizontal
  - *Loop* modifikasi
3. Membuat cincin, *welding tube*, *soldering* lengkung palatal dan lingual pada typodont.
  - Membuat cincin pada molar pertama pertama dan kedua pada rahang atas/rahang bawah kanan, kiri.
  - Welding bracket pada cincin molar pertama dan kedua
  - *Welding tube/bracket* pada molar
  - *Soldering* lengkung palatal dan lingual
4. Merawat kasus Klas I, II dan III dengan piranti cekat pada typodont (*initial wire* sampai dengan *artistic positioning*)
  - Membuat *Bonwill chart*
  - Membuat lengkung kawat sesuai dengan tahapan perawatan

#### Tahapan Pekerjaan

##### Semester 1 (2 SKS)

No	Pekerjaan	Pertemuan	SKS
1	Pengarahan dan pengenalan piranti, alat (tang-tang ortodonti)	1	2
2	Piranti fungsional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cetak rahang atas dan rahang bawah</li> <li>• Mengambil gigitan kerja</li> <li>• Pemasangan model di okludator</li> <li>• Pembuatan lengkung kawat</li> <li>• <i>Blocking wax</i></li> <li>• Pengisian akrilik</li> <li>• <i>Grinding</i> dan <i>polish</i></li> </ul>	11	
3	Macam-macam <i>loop</i> dan lengkung ideal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Vertikal <i>loop</i></li> <li>• Horizontal <i>loop</i></li> <li>• <i>Loop</i> Modifikasi</li> <li>• Lengkung ideal</li> </ul>	10	
4	Membuat cincin, <i>welding bracket dan tube</i> , <i>soldering</i> lengkung palatal dan lingual pada model	10	

##### Semester 2 (2 SKS)

No	Pekerjaan	Pertemuan	SKS
1	Merawat kasus Klas I, II dan III dengan piranti cekat pada typodont ( <i>initial wire</i> sampai dengan <i>artistic positioning</i> )	32	2

#### TAHAPAN PEKERJAAN

1.1. Penyusunan Gigi Kasus Maloklusi Klas I	1.1. Perawatan Maloklusi Klas II dan Klas III pada Typodont
1.1.2. Cetak dan Membuat Studi Model 1.1.3. Diskusi Rencana Perawatan 1.1.4. Bonwil chart 1.1.5. Pembuatan <i>initial wire</i> ( <i>leveling</i> dan <i>aligning</i> ) 1.1.6. Cetak dan diskusi 1.1.7. Retraksi Kaninus 1.1.8. Cetak dan diskusi penentuan <i>design wire</i> 1.1.9. Retraksi anterior 1.1.10. Cetak dan diskusi 1.1.11. <i>Finishing</i> dan <i>artistic positioner</i> + cetak	1. 2.1 Penyusunan gigi kasus Klas II dan Klas III 1.2.2. Cetak dan membuat studi model 1.2.3. Diskusi Rencana Perawatan 1.2.4. <i>Bonwil chart</i> dan <i>initial wire</i> ( <i>leveling</i> dan <i>aligning</i> ) 1.2.5. Cetak dan diskusi 1. 2.6. Retraksi kaninus 1. 2.7. Cetak dan diskusi penentuan <i>design wire</i> 1. 2.8. Retraksi anterior 1. 2.9. Cetak dan diskusi 1. 2.10 <i>Finishing</i> dan <i>artistic positioner</i> dan cetak

### Alat yang Digunakan

#### 1 Pemeriksaan Rutin

- Kaca mulut, sonde, pinset
- Ekskavator
- Handuk putih kecil 2 buah
- Masker
- Sarung tangan
- Gelas kumur
- Nierbecken untuk tempat piranti

#### 2. Pembuatan Piranti Fungsional

- Spatula
- *Rubber Bowl*
- Sendok cetak
- Okludator
- Lampu spritus
- *Wax knife*
- Tang Adams/universal (tang untuk piranti lepas)
- Tang potong
- Mata bur komplit, frazer, alat-alat polish
- Pot akrilik
- Semen spatel

#### 3. Pembuatan Piranti Cekat / *wire bonding*

- Tang *bird beak*
- Tang Tweed
- Tang distal *end cutter*
- Tang Weingart
- *Band removing plier*
- Tang Howes
- Needle holder
- Bracket position/*gauge*
- *Band seater/pusher*
- *Bracket removing plier*



- *Scissor*
- *Tang Ligature cutter*
- *Band forming plier*
- *Hard cutter*
- Kaliper
- Busur derajat (orto meter)
- Penggaris
- Pinsil *marker*
- *Mini torch*

### **Evaluasi**

Nilai praktikum diperoleh berdasarkan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh peserta didik dengan ketentuan sebagai berikut :

#### **Pada Semester 1**

No.	Jenis Pekerjaan	Bobot
1	Pembuatan piranti fungsional	35%
2	Membuat bermacam-macam lup	35%
3	Membuat cincin, <i>welding tube</i> , lengkung palatal dan lingual pada typodont	30%

#### **Pada Semester 2**

Merawat kasus Klas I, II dan III pada typodont dan lengkung sesuai dengan tahapan perawatan (*initial wire* sampai dengan *artistic positioning*)

No	Jenis Pekerjaan	Bobot
1	Merawat kasus klas I pada typodont	50%
2	Merawat kasus klas II / Klas III pada Typodont	50 %

### **Kepaniteraan Klinik**

#### **Tujuan :**

Setelah mengikuti kepaniteraan klinik spesialis ortodonti peserta mampu :

1. Mendiagnosa, menentukan rencana perawatan dan melakukan perawatan serta mengevaluasi hasil perawatan
2. Bekerja sama dalam tim untuk penanggulangan kasus-kasus multidisipliner

#### **Tugas Kepaniteraan Klinik**

Batas minimal (*minimal requirement*) yang wajib dikerjakan peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien yang dirawat 20 pasien dengan variasi kasus Klas I, II dan III
2. 8 kasus selesai sampai retainer dan merupakan pasien sendiri, 1 kasus dirawat dengan piranti fungsional ortopedik.
3. Melakukan perawatan ortodonti dengan berbagai teknik.

Jika memungkinkan merawat kasus-kasus yang memerlukan penanganan khusus seperti :

- Kasus celah bibir dan langit-langit
- Bedah ortognatik

Kepaniteraan klinik dilaksanakan pada semester 2,3,4,5 dan 6 dengan jumlah

SKS : 20 SKS

## **KEGIATAN ILMIAH**

### **Jurnal Reading :**

- Artikel yang akan disajikan telah disetujui oleh pembimbing
- Artikel diserahkan kepada pembimbing, pendamping dan peserta didik lainnya paling lambat 3 hari sebelum penyajian
- *Jurnal reading* dilakukan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar yang merupakan hasil terjemahan yang telah diringkas secukupnya
- Waktu penyajian 20 menit dan lama diskusi  $\pm$  40 menit
- Jurnal reading yang disajikan adalah 5 artikel / semester selama 2 semester
- Sangat disarankan jurnal yang dipilih berkaitan dengan sari pustaka / laporan kasus/usulan penelitian yang akan disajikan

### **Sari Pustaka :**

- Suatu tulisan karya ilmiah yang dirangkum dari sedikitnya 8 artikel yang terkait
- Topik harus lebih dahulu disetujui oleh pembimbing dan terdiri dari minimal 10 halaman. Sari pustaka harus diserahkan pada pembimbing, pendamping, staf pengajar peserta didik lainnya sedikitnya 3 (tiga) hari sebelum penyajian.
- Cara penulisan harus mengikuti kaidah yang berlaku di FKG-USU
- Penyajian, dihadiri pembimbing, satu orang pendamping dan peserta didik.
- Lama penyajian adalah 20 menit yang dilanjutkan dengan diskusi paling lama 40 menit
- Tiap peserta didik ditugaskan membuat 1 (satu) buah sari pustaka dan dipresentasikan pada jadwal yang ditetapkan
- Makalah sari pustaka yang telah disajikan diperbaiki, dilengkapi kembali dengan memperhatikan asupan pembimbing dan pendamping kemudian diserahkan kepada Ketua Program Studi, paling lambat 2 (dua) minggu setelah penyajian.

### **Laporan kasus :**

- Peserta didik wajib menyajikan kasus yang dirawatnya sendiri (bukan pasien warisan) sebanyak 2 (dua) kasus.
- Kasus yang dipilih telah disetujui oleh pembimbing
- Kasus yang disajikan hendaknya merupakan kasus yang telah selesai dirawat dan telah menggunakan retainer, dilengkapi status/catatan medisnya berikut teori singkat yang mendukung untuk kasus tersebut (minimal 8 artikel terkait)
- Kasus lainnya dapat berupa kasus yang menarik karena tingkat kesulitannya atau kasus yang mengalami perubahan yang sangat menyolok atau sebaliknya kasus dengan tingkat kemajuan/hasil perawatan yang lambat karena kendala-kendala khusus

- Penyajian laporan kasus dilengkapi dengan data catatan medis, studi model gigi pasien tersebut sebelum, selama atau sesudah perawatan.
- Saat laporan kasus dipresentasikan harus dihadiri oleh dosen pembimbing kasus tersebut, pendamping, dan peserta didik ortodonti.
- Waktu penyajian selama  $\pm$  20 menit dan dilanjutkan dengan diskusi 40 menit

#### **Perawatan Kasus Maloklusi**

- Jumlah kasus yang dirawat sendiri oleh setiap peserta adalah minimal 20 (dua puluh) yang terdiri dari pasien dengan berbagai kasus Klas I, II, dan III. Perawatan bersifat aktif yang berarti bahwa pasien masih aktif datang untuk kontrol perawatan.
- Bila ada pasien yang mengundurkan diri atau batal dirawat karena berbagai sebab sebelum perawatan dinyatakan selesai oleh pembimbing maka peserta didik wajib mencari pasien pengganti.
- Pelaksanaan perawatan pasien klinik dilakukan mulai akhir semester I dan diskusi kasus yang dirawat dalam bentuk presentase minimal 10 pasien pertama dihadiri dosen pembimbing dan 1 (satu) dosen pendamping. Pasien berikutnya didiskusikan secara mandiri dengan dosen pembimbing.
- Peserta didik wajib mentaati tata tertib yang berlaku di klinik pendidikan dokter gigi spesialis FKG USU
- Peserta didik wajib menyediakan sendiri alat standar dan bahan yang tidak disediakan oleh klinik.
- Peserta didik wajib melanjutkan perawatan terhadap kasus maloklusi/disharmoni dentofasial yang berasal dari peserta didik lain yang telah dinyatakan lulus pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti.
- Setiap tahap perawatan/aktivasi wajib dilaporkan kepada pembimbing dan dicatat dalam status pasien yang bersangkutan dan diberi paraf oleh pembimbing.

#### **Penelitian**

- Pada semester 4 peserta didik diminta untuk mengajukan topik penelitian dan bila disetujui harus menyusun usulan/proposal penelitian dengan arahan Pembimbing. Pembimbing terdiri dari dua orang yaitu pembimbing utama dan pembimbing kedua.
- Proposal penelitian diujikan dihadapan 2 orang pembimbing ditambah satu staf pengajar Spesialis Ortodonti dan 1 orang dari staf UPT Penelitian.
- Penunjukan Pembimbing Penelitian diatur oleh KPROGRAM STUDI dan diisi dalam formulir berita acara khusus.
- Bila usulan penelitian diterima/disetujui maka peserta didik dapat segera melaksanakan penelitian tersebut. Ujian hasil penelitian dilakukan menurut jadwal yang ditetapkan oleh KPROGRAM STUDI PROGRAM STUDI ortodonti.
- Nilai batas lulus hasil ujian penelitian adalah B ( 75 )

#### **Kapita Selekt**

- Mengikuti seminar dan kursus dalam bidang ortodonti secara nasional atau internasional sebanyak 5 kali dengan persetujuan KPROGRAM STUDI
- Mempresentasikan satu buah paper ke seminar nasional dengan persetujuan pembimbing.

#### **Ujian Komprehensif**

- Dilakukan setelah ujian penelitian dilaksanakan dan menurut tata cara yang ditetapkan oleh KPROGRAM STUDI PROGRAM STUDI.
- Permohonan penundaan waktu ujian oleh pembimbing atau peserta didik dengan alasan khusus harus disampaikan secara tertulis pada KPROGRAM STUDI.

### **Syarat-syarat untuk menempuh ujian komprehensif.**

Peserta didik telah menyelesaikan *requirement* yang ditetapkan, antara lain jumlah pasien, sari pustaka, laporan kasus, telah menyelesaikan ujian penelitian.

### **CIRI UTAMA PROGRAM PENDIDIKAN**

Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti bertujuan mencapai kemampuan keprofesian sebagai seorang Dokter Gigi Spesialis Ortodonti dengan kemampuan akademik yang mempunyai sifat atau ciri utama sebagai berikut :

#### **Berkesinambungan (*continue*)**

Bahwa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis 1 (SP 1) merupakan bagian daripada pendidikan yang berkesinambungan dan berjenjang yang berawal dari pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi, pendidikan profesi dokter gigi, pendidikan Dokter Gigi Spesialis dan dapat diteruskan ke pendidikan Doktor.

#### **Akademik – Profesional**

Bahwa Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti merupakan perpaduan pendidikan akademik yang bercirikan pendalaman ilmu (akademik) melalui berbagai kegiatan akademik dan pendidikan keprofesian yang bercirikan pencapaian kemampuan profesi (Dokter Gigi Spesialis) melalui serangkaian pelatihan keprofesian.

#### **Belajar Aktif (*Active Learning/Adult Learning*)**

Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti memakai kaidah pendidikan tinggi (*higher education*) yang bersifat pendidikan aktif dan mandiri dengan motivasi, kreativitas dan integritas peserta yang tinggi. Proses pendidikan terutama ditekankan pada pendekatan *student centred*, *problem solving* dan *self directed learning*, sehingga staf pengajar lebih berperan sebagai fasilitator.

#### **Berdasarkan Pencapaian Kemampuan (*Competency Based/Mastery Learning*)**

Bahwa Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti bertujuan mencapai kemampuan (*competency*) dan kemahiran (*mastery*) yang didukung oleh dasar akademik yang kuat berdasarkan permasalahan yang ada di masyarakat (*evident base*)

#### **Pencapaian Kemampuan Individu (*Individual Competency*)**

Bahwa pencapaian kemampuan tersebut merupakan pencapaian kemampuan setiap individu peserta. Oleh karena itu setiap kegiatan baik pendalaman akademik maupun pelatihan keprofesian harus dialami oleh masing-masing individu peserta melalui *hand on training* secara terus menerus dan nyata di bawah pengawasan supervisor.

#### **Sekuensial**

Bahwa strategi proses pembelajaran, supervisi dan evaluasi disusun secara sekuensial dan berjenjang melalui berbagai tahapan.

### **Prasyarat (*pre requisite*)**

Untuk hal-hal tertentu prasyarat harus dicapai lebih dahulu untuk mengikuti tahap berikutnya.

### **Terpadu dan Terintegrasi (*Integrated Comprehensif*)**

Bahwa proses pelatihan keprofesian sedapat mungkin dilaksanakan secara komprehensif (*integrated teaching*) dengan cara mengelompokkan berbagai sub disiplin sub unit-unit.

### **Sistem Matriks**

Bahwa sistem matriks dapat dipakai dalam menyusun jenis, distribusi dan variasi kegiatan peserta dalam pelatihan keprofesian dan kegiatan akademik agar setiap peserta mendapat kegiatan yang sama

### **Jaringan Sumber Pembelajaran (*Network of Learning Resources*)**

Bahwa seyogyanya digunakan jaringan sumber pembelajaran secara luas agar proses pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien. Misalnya kerjasama dengan pusat Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti lain.

### **Kekuatan:**

1. Kurikulum pendidikan mengikuti standard kurikulum nasional spesialis ortodonti sehingga menjamin kesetaraan kemampuan pendidikan.
2. Kurikulum memiliki konten untuk pencapaian kelulusan yang professional, menguasai pengetahuan spesialisik tingkat lanjut serta memiliki keterampilan klinis dalam penanganan permasalahan spesialisik di masyarakat.

### **Kelemahan:**

1. Kurangnya kurikulum berdasarkan sasaran konten kurikulum mempengaruhi lamanya masa studi.
2. Peraturan institusional mempengaruhi sasaran output pembelajaran seperti publikasi-publikasi ilmiah yang internasional.

## **Komponen F : Sarana dan Prasarana**

### **1) Lahan Kampus**

Program pendidikan dokter gigi spesialis berada di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Kampus USU Medan di Padang Bulan terletak disebelah Barat Daya Kota Medan, 7 Km dari pusat kota Medan. Kampus ini memiliki luas 116 Ha dengan zona Akademik 93, 4 Ha, merupakan pusat utama kegiatan Universitas.

### **Infrastruktur**

#### **Bangunan**

Bangunan Program Pendidikan Spesialis Ortodonti memiliki 2 ruang kuliah, ruang administrasi, ruang staf, ruang diskusi mahasiswa, ruang lab trimming, ruang klinik, ruang sekretariat, ruang kepala departemen, dan ruang kegiatan mahasiswa.

Adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahunnya yang berasal dari dalam dan dari luar Universitas Sumte Utara, serta sistem pembelajaran yang menggunakan

kurikulum program pendidikan dokter gigi spesialis ortodonti FKG USU mengikuti standar pendidikan nasional yang ditetapkan kolegium ortodonti.

#### Fasilitas Penunjang

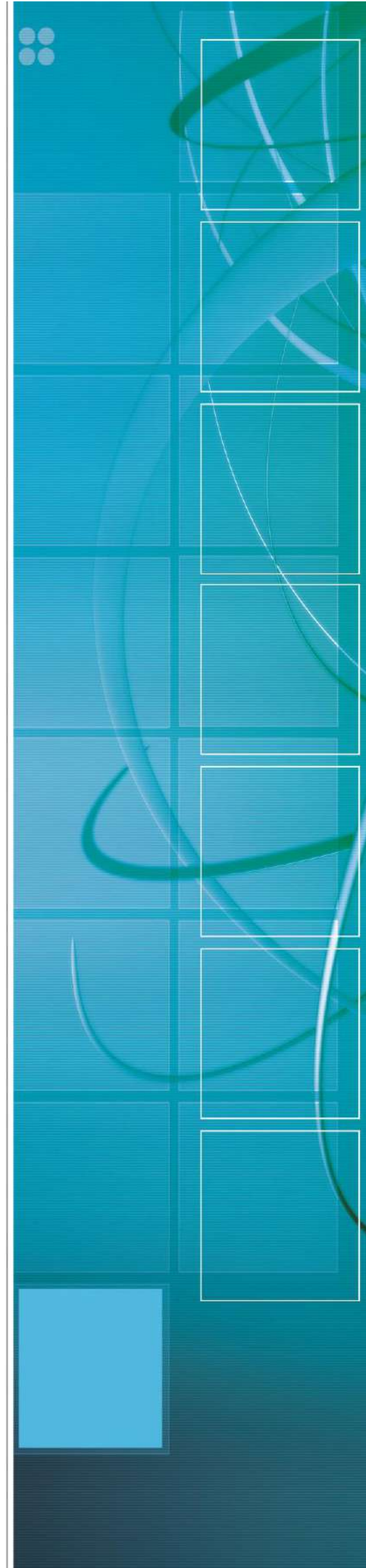
Program Pendidikan Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi USU sudah memiliki fasilitas penunjang seperti dental depot, fasilitas olahraga, musholla, fotokopi, WIFI, perpustakaan, pelataran parkir dan kantin.

**Tabel 1.** Sarana dan prasarana Fakultas Kedokteran Gigi USU berdasarkan keadaan Mei 2015 kondisi sivitas Akademika, sarana fisik dan keuangan

<b>No.</b>	<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Jumlah Unit</b>	<b>Total Luas (m<sup>2</sup>)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Ruang Staf	1	29,2 m <sup>2</sup>
2	Gudang 1	1	9,75 m <sup>2</sup>
3	Ruang Seminar	1	65,7 m <sup>2</sup>
4	Ruang Diskusi Mahasiswa	1	23,7 m <sup>2</sup>
5	Ruang Lab Triming	1	23,2 m <sup>2</sup>
6	Ruang Klinik	1	140,4 m <sup>2</sup>
7	Ruang Sekretariat	1	25,6 m <sup>2</sup>
8	Ruang Kepala Departemen	1	18,9 m <sup>2</sup>
9	Gudang 1	1	9,8 m <sup>2</sup>
10	Ruang Staf 2	1	17,2 m <sup>2</sup>
11	Ruang Kegiatan Mahasiswa	1	23,6 m <sup>2</sup>



# **BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENCAPAIAN**



Strategi Pengembangan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti mengacu pada strategi pengembangan Fakultas Kedokteran Gigi USU dengan program kerja Periode 2015-2019 secara khusus mengacu kepada 2 hal pokok yaitu :

- a. Tahapan Desain USU 2039 khususnya Tahapan Pencapaian Tahap I (2020-2024) yaitu USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional
- b. Implementasi Visi Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti sesuai dengan Visi Fakultas Kedokteran Gigi USU yang akan di jabarkan sesuai dengan arahan DPF.

Hal ini tertuang dalam 3 pilar Tridharma perguruan tinggi yaitu pilar pendidikan dan pengajaran, pilar penelitian dan pilar pengabdian masyarakat. Berdasarkan hal tersebut di atas maka perkembangan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti FKG USU periode 2015-2019 adalah sebagai berikut :

### **1. Bidang pendidikan**

Dalam bidang pendidikan kurikulum dilaksanakan berdasarkan kurikulum pendidikan dokter gigi spesialis Ortodonti yang disusun bersama Kolegium Ortodonti dan disahkan oleh Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada proses jenjang setiap jenjang pendidikan dalam program studi. Pengimplementasian KKNI sebagai rujukan kurikulum ini sebagai upaya dalam pencapaian kesetaraan kompetensi nasional dan diharapkan dapat meningkatkan mutu program studi baik dalam skala nasional maupun internasional, untuk memenuhi tuntutan pasar kerja dan kebutuhan *stakeholders* serta para lulusan dalam memperoleh kesamaan hak dan pengakuan dalam dunia kerja pada era global dan pengakuan kesetaraan lainnya dalam dunia internasional.

#### **a. Pengembangan Program Studi Spesialis Ortodonti**

Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi USU mengacu kepada Tata nilai USU yaitu tata nilai utama BINTANG dan pencapaian TALENTA melalui wahana kegiatan ilmiah baik dalam bidang ortodonti maupun dalam bidang keilmuan terkait secara nasional seperti Indonesian Association Orthodontic (IAO) yang dilaksanakan secara bergilir oleh pusat-pusat program pendidikan spesialis ortodonti di Indonesia yaitu USU, UI, UNPAD, UGM dan UNAIR maupun kegiatan ilmiah secara regional dan internasional yang wajib diikuti oleh mahasiswa PPDGS.

Selain itu, Program Studi Dokter Gigi Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi USU juga melakukan workshop/pelatihan keterampilan spesialisik baik yang diberikan oleh tenaga spesialis ortodonti maupun bidang lain yang berkaitan dengan ortodonti

#### **Penguatan Peran dan Fungsi Program Studi**

Sehubungan dengan peran Program Studi Dokter Gigi Spesialis Ortodonti sangat didukung oleh peran departemen Ortodonti maka untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar yang ada pada program studi dilakukan dengan cara mengikuti seminar ilmiah dan *short course* di dalam dan luar negeri dan mengikuti program pendidikan strata 3.

#### **b. Pengembangan Proses Belajar Mengajar**



Proses belajar mengajar ditingkatkan dengan melibatkan sarana dan prasarana IT untuk cakupan kompetensi yang diharapkan. Subjek pendidikan dan pelatihan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan teknologi terkini seperti multi media interaktif melalui internet. Subjek pendidikan di persiapkan dan disampaikan oleh Program Studi dalam bentuk *hard/soft-copy* maupun komunikasi langsung antara staf pengajar dengan peserta didik. Selain itu ketersediaan tenaga dan prasarana laboratorium untuk mendukung pengembangan keterampilan untuk pencapaian kompetensi peserta didik.

### **c. Akreditasi Program Studi**

Akreditasi program studi merupakan salah satu bagian penting dalam upaya penjaminan mutu lulusan. Pada saat ini Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi USU telah mencapai akreditasi A.

## **2. Bidang Penelitian**

Dalam bidang penelitian, program studi menghasilkan karya penelitian baik sebagai salah satu syarat penyelesaian pendidikan peserta didik berupa thesis maupun penelitian yang dilaksanakan oleh staf pengajar secara mandiri maupun bersama dengan peserta didik. Pada saat ini diharapkan adanya penelitian-penelitian yang dilakukan oleh semua dosen program studi.

Sumber pendanaan untuk mendukung program dan aktivitas penelitian dapat berasal dari:

1. Dana SPP mahasiswa
2. Dana penelitian dari DIKTI, LPPM USU & sponsor

## **3. Bidang Pengabdian Masyarakat**

Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, pelayanan harus diabdikan untuk pengembangan pengetahuan dan pendidikan masyarakat yang meliputi :

- a. Memberi penyuluhan kepada masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut.
- b. Memberi pelayanan kepada masyarakat terutama dalam bidang ortodonti.

Sumber pendanaan untuk mendukung program dan aktivitas pengabdian masyarakat antara lain :

1. Dana SPP mahasiswa.
2. Dana pengabdian dari DIKTI dan LPPM
3. Dana dari sponsor.

## **4. Bidang Sumber Daya Manusia**

### **a. Tenaga Akademik dan Non Akademik**

Dalam program pengembangan sumberdaya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan dengan mempersiapkan dan mengimplementasikan :

1. Penyusunan buku panduan.
2. Kebijakan dan prosedur penghonoran.
3. Kebijakan pengembangan sumberdaya manusia.
4. Sistem pendidikan dan pelatihan.

5. Evaluasi setiap proses pembelajaran yang telah selesai.
6. Penerimaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Seleksi/perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan oleh universitas berdasarkan kebutuhan dari masing-masing fakultas/PS dengan memperhatikan formasi yang ada.

#### **b. Mahasiswa**

Keberhasilan proses pendidikan pada program studi di perguruan tinggi dapat ditentukan oleh mutu dari mahasiswa itu sendiri. Oleh sebab itu perlu memperbaiki faktor-faktor yang berpengaruh dalam peningkatan mutu, antara lain :

1. Mengembangkan iklim belajar mengajar yang kondusif.
2. Menambah sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Mengembangkan pembentukan sikap, moral dan etika serta disiplin ilmu.
4. Menjalin hubungan baik dengan instansi pemerintah maupun swasta
5. Mengikuti kompetisi ilmiah baik di bidang riset, laporan kasus maupun kegiatan lain lokal, nasional dan internasional.

#### **c. Alumni**

Alumni Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi USU telah tersebar di seluruh Indonesia dengan berbagai macam posisi baik di instansi pemerintahan maupun swasta yang merupakan potensi yang dapat diandalkan untuk pengembangan Program Studi Fakultas Kedokteran Gigi masa depan dengan cara sebagai berikut :

1. Menjalin hubungan kerjasama dengan para alumni baik secara pribadi maupun lembaga dengan cara membentuk ikatan alumni Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi USU.
2. Pendataan rutin terhadap keberadaan alumni.
3. Meminta masukan dari alumni tentang penyesuaian kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dimasa mendatang.
4. Memberi kesempatan kepada para alumni yang dinilai pakar untuk memberikan ceramah atau kuliah umum di program-program studi yang sesuai.
5. Membuat database (treasure study) alumni PPDGS FKG USU

#### **4. Bidang Sarana dan Prasarana**

Pemutakhiran sarana laboratorium untuk kegiatan praktikum dan klinik untuk kegiatan program studi merupakan keharusan untuk mendukung tercapainya sistem pembelajaran yang optimal dan memacu masa studi yang lebih baik. Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana harus dilakukan secara efektif dan efisien, terutama mengingat besarnya biaya pemeliharaan alat-alat kedokteran gigi. Komunikasi diantara program studi dengan fakultas dan universitas mengenai tanggung jawab atas pemeliharaan fasilitas fisik dan sarana harus jelas dan terkoordinasi dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan program pengembangan sistem manajemen infrastruktur USU, harus dipersiapkan dan diimplementasikan : (1) Pembentukan unit

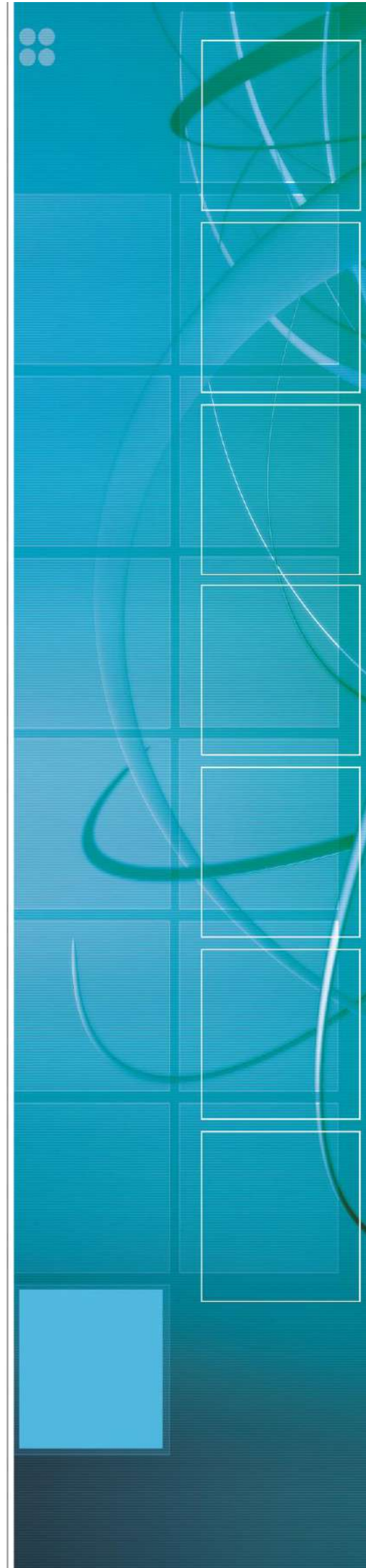
pemeliharaan dan pengembangan fasilitas pada tingkat pusat, (2) Peta dan tabel pengkodean infrastruktur, (3) Revisi Rencana Induk Pengembangan Universitas, (4) Sistem Informasi penggunaan fasilitas terintegrasi, (5) Panduan penggunaan fasilitas, (6) Prosedur pemeliharaan, pengoperasian, pengafkiran dan keselamatan, (7) Sistem perencanaan investasi infrastruktur baru, (8) Pengembangan jaringan teknologi informasi kampus, (9) Penguatan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung program Tridharma termasuk UJI Dental dan RSGMP, serta perpustakaan yang dikembangkan dengan baik dengan koleksi yang mutakhir.



# **BAB V**

## **STRATEGI PEMBIAYAAN**

- I. Kebutuhan Pembiayaan :**
  - 1. Kebutuhan investasi**



Pengembangan sarana dan prasarana untuk kegiatan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti menjadi satu kesatuan dengan pengembangan Fakultas Kedokteran Gigi USU, maka pada tahun 2020-2024 kebutuhan investasi Fakultas Kedokteran Gigi USU meliputi pengembangan sarana fisik dan sarana laboratorium. Program dan kegiatan yang membutuhkan dana investasi meliputi:

- a. Penataan kelembagaan
- b. Penataan sistem informasi
  - c. Penataan sistem manajemen keuangan, akademik, dan sumber daya manusia
- d. Pengembangan sarana laboratorium sesuai dengan perkembangan penelitian

## 2. Kebutuhan Biaya Operasional

Biaya operasional meliputi:

- a. Biaya personal yang meliputi gaji dan honor yang diberikan kepada tenaga pendidik.
- b. Biaya penugasan meliputi biaya belajar mengajar, biaya penelitian, biaya pengabdian masyarakat, biaya manajemen struktural dan biaya kepanitiaan.
- c. Biaya pemeliharaan fasilitas fisik bangunan, peralatan dalam proses belajar mengajar dan biaya pemeliharaan fasilitas laboratorium.

## 3. Proyeksi Kebutuhan Biaya

### a. Program Akademik dan Profesi

Proyeksi kebutuhan biaya dan operasional untuk implementasi rencana strategis Fakultas Kedokteran tahun 2020-2024.

Uraian	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Mahasiswa (orang)	1589	1359	1379	1399	1419
Tenaga Akademik (orang)	85	86	88	90	92
<b>A. Investasi (Rp. Juta)</b>					
Penataan kelembagaan (Rp. Juta)	6.417	7.059	7.765	8.541	9.395
Pengadaan Peralatan (Rp. Juta)	3.844	4.228	4.651	5.116	5.628
Pengadaan Bangunan (Rp. Juta)	1.536	1.690	1.859	2.045	2.250
Total Pembiayaan investasi (Rp. Juta)	11.8	12.98	14.28	15.7	17.27
Biaya operasional (Rp. Juta)	2.525	2.777	3.055	3.360	3.696

### Sumber-Sumber Penerimaan

#### b. Program Studi Spesialis Ortodonti

**JUMLAH MAHASISWA :**

Uraian	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah mahasiswa (orang)	20	20	24	17	21
Jumlah mahasiswa yang telah diwisuda (orang)		4	4	7	1
Tenaga Akademik (orang)	4*	4*	4*	4*	4*

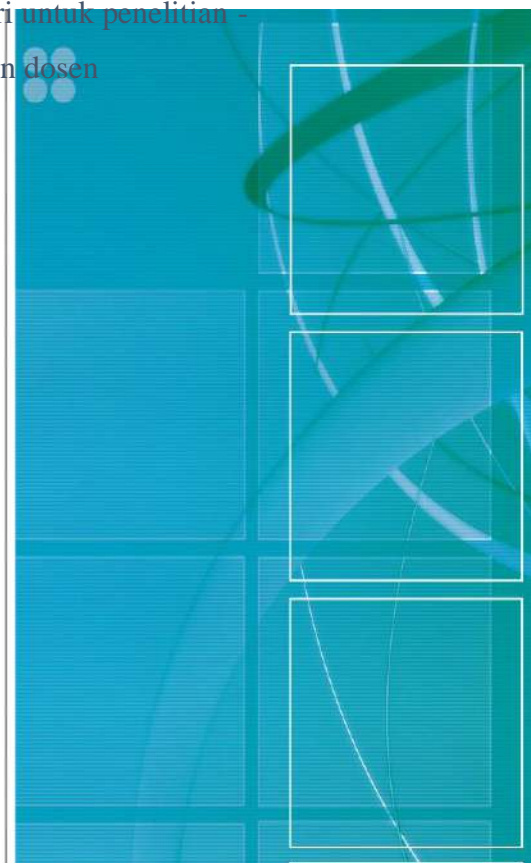
\* : Tenaga Akademik tersebut diatas adalah Tenaga Dosen Tetap. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekurangan tenaga Akademik maka dapat diambil dari Tenaga Dosen Tetap Non PNS

#### SUMBER-SUMBER PENERIMAAN :

No	Sumber Dana	Penerimaan (Rp. 000.000,-) (dalam juta)					Kenaikan	
		2017	2018	2019	2020	2021	%	%
1	SPP	300	375	611	664	594	3	3
2	Thesis	40	40	40	40	40	3	3
3	Legalisir per lembar	-	-	-	-	-	-	-
4	Wisuda	-	-	-	-	-	-	-

Rencana pengembangan ke depan adalah sebagai berikut :

1. Merekrut kebutuhan SDM sesuai kebutuhan :
  - 3 orang staf eksternal (Non PNS)
2. Mengembangkan kurikulum PPDGS Ortodonti dengan integrasi ilmu-ilmu lain dalam pengembangan IPTEK
3. Pengembangan fasilitas kebutuhan mahasiswa yang nyaman (ruang mahasiswa)
4. Mempersiapkan alat-alat pendidikan yang sesuai dengan perkembangan keilmuan ortodonti
5. Pelayanan dengan menggunakan fasilitas pusat sistem informasi yang mendukung pembelajaran
6. Penelitian inovatif sesuai dengan kebutuhan untuk perawatan Ortodonti
7. Melengkapi laboratorium penelitian yang mendukung penelitian - penelitian yang Inovatif berbasis TALENTA (Institusi)
8. Membangun pengakuan dan reputasi dengan hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Nasional terakreditasi dan Jurnal Internasional
9. Menjalin kerjasama dengan institusi lain baik dalam dan luar negeri untuk penelitian - penelitian inovatif dan pelatihan untuk pengembangan ketrampilan dosen



# **BAB VI**

# **PENUTUP**

Rencana strategis yang disusun ini diharapkan membawa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi USU menjadi program pendidikan yang memiliki daya saing nasional dan global serta peka terhadap tuntutan kebutuhan masyarakat pengguna jasa alumni program studi. Oleh karena itu implementasi rencana strategis ini sangat menuntut kerja keras dari semua pihak yang terkait dengan tanggung jawab implementasi tersebut. Namun demikian, keberhasilan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi USU dalam mewujudkan visi dan misinya tergantung pada banyak faktor, diantaranya yang paling utama adalah bagaimana rencana tersebut dilaksanakan secara koordinatif baik di tingkat program studi maupun pada tingkat fakultas dan tingkat universitas. Masalah yang paling

rumit yang akan dihadapi Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi diantaranya adalah penyesuaian karakter sumber daya manusia yang meliputi pola kerja untuk memenuhi standar dan norma yang dituntut oleh sistem kerja secara keseluruhan di Fakultas Kedokteran Gigi. Di satu sisi, sistem ini memerlukan dukungan penuh dan partisipasi menyeluruh dari semua unsur *stakeholder*. Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi harus mencari strategi yang sesuai yang bisa diterima dan memungkinkan untuk diterapkan. Kegagalan dalam melakukan hal tersebut akan menyebabkan pencapaian visi dan kinerja program studi.

Masyarakat kampus pada saat ini mencari jawaban terhadap berbagai masalah yang berkaitan dengan peluang karir, dan martabat sebagai sivitas akademika fakultas. Mahasiswa mengharapkan proses pendidikan yang lebih baik, fasilitas yang berkualitas memadai yang mengarah pada kemudahan bagi mereka untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Sangat disadari bahwa harapan seperti itu bukan lah suatu hal yang sederhana untuk dipenuhi. Membangun harapan seperti itu dipandang sebagai salah satu cara untuk mengajak sivitas akademik agar secara penuh mendukung dan memberi kontribusi penting terhadap keberhasilan misi tersebut.

Berdasarkan asumsi diatas, Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi harus dapat mengembangkan wawasan dan kesatuan sumber daya manusianya yang meliputi semua yang mempunyai posisi dalam struktur organisasi, dosen, staf administrasi dan mahasiswa harus memiliki pemahaman dan persepsi yang sama tentang visi misi program studi untuk mencapai keberhasilan yang akan dicapai oleh program studi. Capaian pemahaman yang lebih baik menjadi suatu langkah besar untuk memotivasi mereka agar peduli terhadap seluruh aspek kegiatan program studi. Sejalan dengan pengembangan mutu dan kesadaran berpartisipasi, fakultas harus memiliki perhatian terhadap peningkatan kemampuan perencanaan dan penyusunan program baik pada tingkat, fakultas, program studi, departemen, dan laboratorium.

Kegiatan akademik dan administratif perlu dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, sekurang-kurangnya sampai memenuhi tingkatan minimum dalam rangka memelihara atmosfer akademik pengajaran dan pembelajaran yang menyenangkan. Kurikulum dan silabus perlu senantiasa diperbaharui sesuai dengan permintaan pasar. Memperkuat kerja sama bilateral antara fakultas melalui universitas dengan berbagai institusi eksternal seperti pemerintah propinsi dan kabupaten/kota, dunia industri, dan institusi penelitian. Hal ini terutama penting untuk memelihara sumber pendanaan eksternal dan pengembangan wawasan para dosen dan staf lainnya.

Membangun kepercayaan diantara manajemen, program studi, fakultas, dosen, tenaga kependidikan dan penghargaan terhadap budaya yang heterogen diantara sivitas akademika juga perlu diprioritaskan karena hal ini penting dalam pemerolehan dukungan berkelanjutan dari semua pihak. Kesadaran akan kualitas selanjutnya perlu dijiwai oleh sivitas akademika, terutama mereka yang memiliki kendali terhadap sumber daya baik pada tingkat fakultas maupun program studi. Masyarakat, instansi pemerintah dan swasta, merupakan *stakeholders* program studi perlu memahami sepenuhnya status program studi.



Bila hal yang disebut diatas tercapai maka merupakan suatu terobosan dan akan tercapainya visi Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.